

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS TEKNIK *ASSERTIVE TRAINNING* DALAM
LAYANAN KONSELING KELOMPOK UNTUK
MENINGKATKAN PERILAKU ASERTIF
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 1
KAMPAR TIMUR**



OLEH

**SRI RAHAYU
NIM. 11413202949**

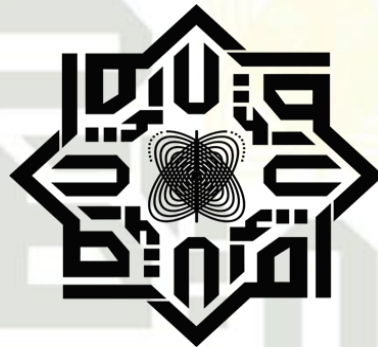
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS TEKNIK *ASSERTIVE TRAINNING* DALAM
LAYANAN KONSELING KELOMPOK UNTUK
MENINGKATKAN PERILAKU ASERTIF
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 1
KAMPAR TIMUR**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

SRI RAHAYU

NIM. 11413202949

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Efektivitas Teknik Assertive Training dalam Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur*, yang ditulis oleh Srirahayu NIM.11413202949 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Safar 1441 H
28 Oktober 2019 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Asmuri, S.Ag, M.Ag.

Pembimbing



Dr. Fitra Herlinda, M.Ag.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© F

Farif Kasim Riau

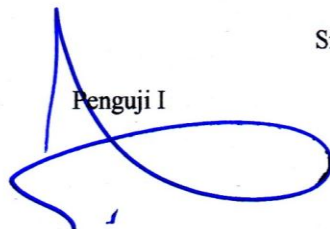
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Efektivitas Teknik Assertive Training dalam Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar*, yang ditulis oleh Srirahayu NIM. 11413202949 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 30 Rabiul Awal 1441 H/28 November 2019 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling.

Pekanbaru, 01 Rabiul Akhir 1441 H
28 November 2019 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



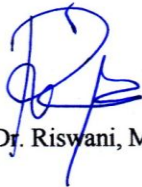
Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D.

Penguji II



Muspika Hendri, S.Pd.I., MA.

Penguji III



Dr. Riswani, M.Ed.

Penguji IV



Irawati, S.Pd.I., M.Pd.I.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
19740704 199803 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillahirobbil ‘alamin, sedalam syukur dan setinggi puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beriring salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Baginda Muhammad SAW yang telah berkorban untuk kemaslahatan ummatnya, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Dengan izin dan kasih sayang Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : “Efektivitas Teknik *Assertive Training* Dalam Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa Terisolir Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur ”, merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak khususnya kedua orang penulis yang tercinta ayahanda Fariadi dan ibunda Sariyas yang senang tiasa mendoakan dan memberikan dukungan moril maupun materil, motivasi, cinta, kasih sayang dan perhatian kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Selain itu juga penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, oleh karna itu perkenankan penulis menyampaikan terima kasih dengan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Drs. H.Suryan A. Jamrah, MA, dan Wakil Rektor III Drs. Promadi, MA, Ph.D yang telah memberikan waktu kepada penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Dr. H. Muhammad Syaifudin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan beserta Wakil Dekan I, Dr. Drs. Alimudin, M.Ag, Wakil Dekan II Rohani, M.Pd dan Wakil Dekan III Drs. Nursalin dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska riau yang telah memberikan rekomendasi kepada Penulis untuk melakukan penelitian ini.
3. Dr. Asmuri, S.Ag, MA selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam beserta Dr. Nasrul Hs, S,Pdi, MA selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dr. Fitrah Herlinda, M.Ag selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Nunu Mahnun, M.Pd selaku penasehat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu dosen dan seluruh pegawai akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Saturnis, S.Pd, selaku kepala sekolah, Ibu Erna, S.Pd, selaku guru bimbingan konseling, dan karyawan serta seluruh siswa SM P Negeri 1 Kampar Timur yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
8. Adik tercinta Firman Saputra, Mariati dan Ozis Saputra yang selalu memberi membantu saat diminta dan memberikan semangat penulis pada saat penyusunan skripsi.
9. Kakak-kakak sepupu yang selalu perhatian Dessy, Lita Fitriani, Nova Eliani dan Yusri Naldi yang selalu nanyain kapan wisuda setiap kali datang kerumah mereka. dan saya hanya bisa menjawab doakan saja secepatnya.
10. Sahabat-sahabat yang luar biasa baiknya, Ade Dian Anggaraini Masnur yang selalu jadi tempat berkeluh kesah, bertanya, berdebat bagi penulis disetiap saat, Ardi Pardiasya, Musridayani yang selalu jadi pendengar yang baik bagi penulis, terima kasih atas semua kebaikan dan doanya untuk penulis
11. Buat sahabat istimewa Elsi Riri Anggraini, Wahyu Noprita Ningsih, Dhiarti Parta, Imelda Wati, yang selalu memberikan semangat dan support bagi penulis.
12. Terimakasih untuk BK D 2014 yang selalu menghadirkan canda tawa terutama untuk pak kosma Paisal Ghani, Sumrita Nasution, Tya Ghardini, Ahmad Riski Munandar dan lain-lain yang tak bisa disebutkan namanya satu persatu, pokoknya kalian semua terbaik.
13. Kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa Bimbingan Konseling'14 kenangan bersama kalian tidak akan terlupakan, semoga kita dapat bersua kembali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14 Kepada teman-teman PPL SMK 3 Muhammadiyah Pekanbaru yaitu: Dhita Aulia, Latifah, Mifta, Oktia Yolanda, Rivian, Puja yang telah membantu memberikan dukungan dalam pembuatan skripsi ini

15 Kepada teman-teman KKN UIN Desa sungai paku Kecamatan singingi hilir, Teluk Kuantan terima kasih telah membantu memberikan dukungan dan support kepada penulis yaitu: Satria Mulyadi, Rahmat Eka, Ahmad Fajri, Ikhsan Hidayat, Desmila Nesia Nora, Nurur Maidah, Sepni Mardiana, Atria Sales, Hamidah, Hayatul Hikmat, Asrul Alkahfi.

Akhirnya semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan dilipat gandakan oleh Allah SWT, Amin. Semoga skripsi ini bermanfaat, terutama bagi penulis sendiri.

Pekanbaru, Oktober 2019

Penulis

**SRIRAHAYU
NIM.113202949**

UIN SUSKA RIAU



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah.. Alhamdulillahirobbil'alamín,

Sujud syukur kupersembahkan kepadamu Tuhan yang maha agung atas takdirmu
 yang telah menjadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman, dan bersabar
 dalam menjalani hidup. semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk meraih
 cita-cita besarku.

Kini aku sampai pada waktuku,

Ornamen keraguan itu terhapus sudah,

Terima kasih doa dan ketulusan mu..ayah ibu.

Engkau telah sabar memberi kasih sayang yang tak ada batasnya untukku

Doakan saja secepatnya,

Semoga leleh kalian cepat tergantikan dengan kesuksesan aku sebagai anakmu.

Teruntuk semua orang yang ada didalam hidup ku, yang menyayangiku, yang

selalu mendoakanku, yang selalu memotivasiku, yang memarahiku saat salah, yang

selalu mendengarkan keluh kesahku, yang selalu memberi saran saat aku butuhkan, yang

selalu membuatku tersenyum, yang selalu menemaniku.

Ku ucapkan terima kasih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



MOTTO

"Hidup terlalu berat untuk mngandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan

Tuhan dan orang lain.

Tak ada tempat untuk berbagi selain bersama shabat-sahabat terbaik"

Bukan pelangi namanya jika hanya ada warna merah

Bukan hari namanya jika hanya ada siang

Semua itu adalah warna hidup yang harus dijalani

Meski terasa berat,

Manisnya hidup akan terasa, apabila semua bisa dilalui dengan baik

Teruslah berusaha, belajar, dan berdoa untuk menggapainya

Jatuh berdiri lagi, Kalah mencoba lagi, Gagal bangkit lagi

Never Give Up..!

Sampai Allah SWT berkata: "Waktunya Pulang..."

"Tekatkan Niat, Berusaha Keras, dan Bersungguh dalam Doa"

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Sri rahayu, (2019): Efektivitas Teknik *Assertive Trainning* dalam Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur

Jenis Penelitian ini adalah penelitian eksperimen *the one group pre test dan post test design*. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui perilaku asertif siswa sebelum dan sesudah diberi teknik *assertive trainning* dalam layanan konseling kelompok. Populasi Penelitian ini sebanyak 123 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kampar Timur namun penelitian ini dilakukan secara sampel kepada 10 siswa yang mengalami masalah dalam perilaku asertif. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Uji Validitas data menggunakan SPSS *For Windows Release 21.00*. adapun untuk Analisis data yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah Uji *Wilcoxon's*, karena datanya berskala ordinal (berjenjang) dan tidak harus berdistribusi normal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku asertif siswa sebelum diberikan teknik *assertive trainning* dalam layanan konseling kelompok berada dikategori rendah dengan skor rata-rata 63,7 dan setelah diberikan diberi teknik *assertive trainning* dalam layanan konseling kelompok mengalami peningkatan menjadi kategori tinggi dengan rata-rata 105,4, maka dapat dikatakan adanya perbedaan *Pre-test* dan *Post-test*. Jadi dapat disimpulkan teknik *assertive trainning* dalam layanan konseling kelompok efektif untuk meningkatkan perilaku asertif siswa yang dilihat dari angka probalitas *Asymp. Sig (2-tailed)* $0.005 < 0.05$ sehingga H_a diterima.

Kata Kunci: *Efektivitas, Teknik Assertive Training, Layanan Konseling Kelompok, Perilaku Asertif.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Sri rahayu, (2019): The Effectiveness of Assertive Training Techniques in Group Counseling Service in Increasing Assertive Behavior of Students at State Junior High School 1 Kampar Timur

This research was an Experiment with the One group pretest and posttest design. The main aim of this research was to know the Assertive Behavior of student before and after giving Assertive Training Techniques In Group Counseling Service. The population of this research was all the eleventh grade students that were amount 123 students, and 10 students were selected as samples who were in a problem of Assertive Behavior based on questionnaire, and documentation were the techniques of collecting the data. SPSS for Windows release 21.00 was used to test the validity. Wilxocon's test was used to analyze the data used to test the hypothesis because the data were in ordinal scale and may not be undistributed normally. Research findings showed that Assertive Behavior of student was on low category before giving the service and the mean score was 63.7, and student assertive training increased to high category after giving Assertive Training Techniques In Group Counseling Service and the mean score was 105,4. It could be stated that there was a difference between pretest and posttest. Thus, it could be concluded that Assertive Training Techniques In Group Counseling Service was effective to increase assertive behavior of students that could be identified that the probability score of *Asymp. Sig (2-tailed)* was 0.005 higher than 0.05, so that H_a was accepted.

Keywords: *Effectiveness, assertive training technique, Group Counseling Service, assertive behavior.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

سري رحايو، (٢٠١٩): فعالية تقنية التدريب حزما في خدمة الاستشارة الجماعية لترقية السلوك الحازم المعزول في مدرسة المتوسطة الحكومية ١ كمفار الشرقية

نوع هذا البحث هو بحث تجريبي تصميم مجموعة الاختبار القبلي والبعدي. يهدف لمعرفة السلوك الحازم المعزول قبل تطبيق تقنية التدريب حزما في خدمة الاستشارة الجماعية وبعد تطبيقها. مجتمعه ١٢٣ تلميذ الفصل الثامن بمدرسة المتوسطة الحكومية ١ كمفار الشرقية. تم إجراء هذا البحث في عينة من ١٠ تلميذ معزول الذين يواجهون المشكلة في السلوك الحازم من نتيجة القياس الاجتماعي. لجمع البيانات، استخدم طريقة قياس العلاقة الاجتماعية والاستبانة والتوثيق. لاختبار صلاحية البيانات، استخدم SPSS For Windows Release ٢١.٠.٠. ولتحليل البيانات، استخدم اختبار ويلوكسون، لأن البيانات هي مقياس ترتيبي وليس من الضروري أن يتم توزيعها بشكل طبيعي. تدل نتيجة البحث بأن السلوك الحازم لدى التلاميذ المعزول قبل تطبيق تقنية التدريب حزما في خدمة الاستشارة الجماعية في مستوى متوسط بنتيجة متوسطة ٦٩،٢ وبعد تطبيقها ارتفع إلى مستوى عال بنتيجة متوسطة ١٠٥،٤ أي هناك فرق الاختار القبلي والاختبار البعدي. فبذلك، استنتج أن تقنية التدريب حزما في خدمة الاستشارة الجماعية فعالة في ترقية السلوك الحازم المعزول كما يتضح من أرقام الاحتمالات (٢-Asymp.Sig) (الذيل) $0.000 > 0.05$. لذلك أن H_0 مقبولة.

الكلمات الأساسية: فعالية، تقنية التدريب حزما، خدمة الاستشارة الجماعية، السلوك الحازم، المعزول

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Pemilihan Judul.....	6
C. Penegasan Istilah.....	6
D. Permasalahan.....	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Konsep Teoritis	12
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Konsep Operasional	33
D. Asumsi dan Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Waktu dan Tempat Penelitian	37
C. Subjek dan Objek Penelitian	38
D. Populasi dan Sampel	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	51
B. Penyajian Data.....	61
C. Analisis Data	67
D. Pembahasan.....	69

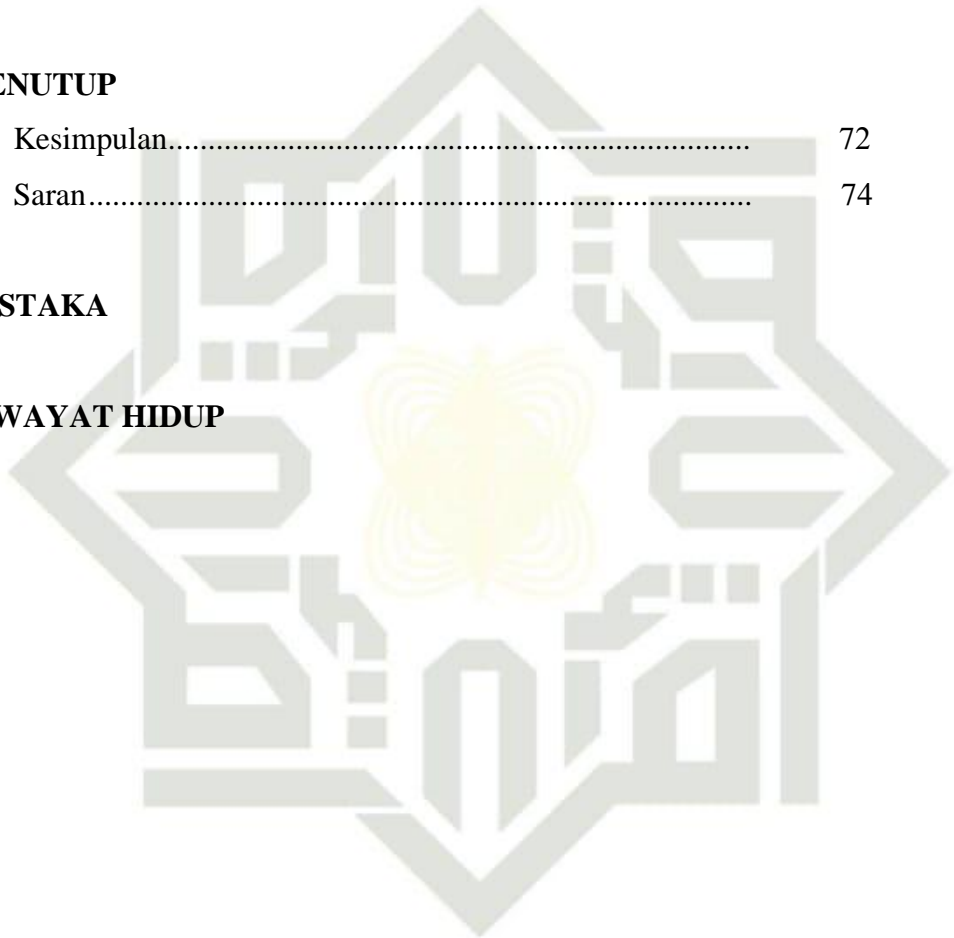
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



UIN SUSKA RIAU

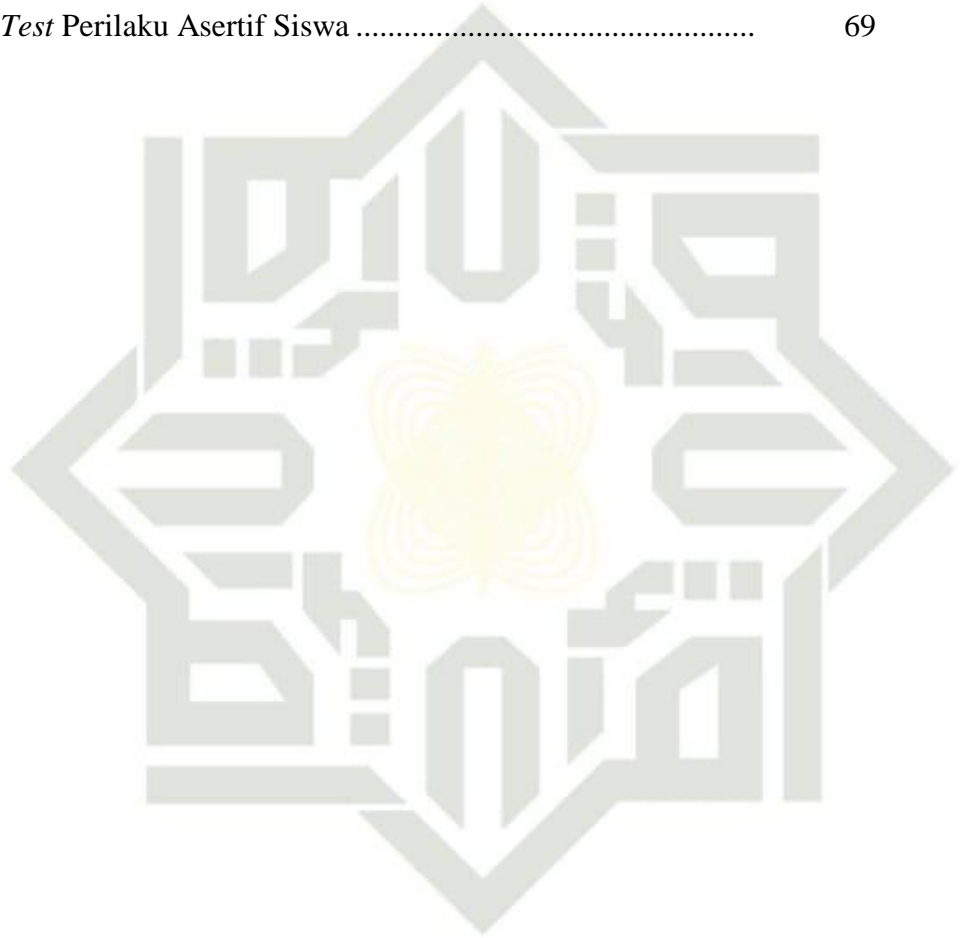
DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Subjek Penelitian.....	39
Tabel III.2	Pemberian Skor pada Pilihan Jawaban Efektivitas Teknik <i>Assertive Training</i> Dalam Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Perilaku Asertif	42
Tabel III.3	Hasil Analisis Validitas Angket Mengikuti Teknik <i>Assertive Training</i> Dalam Layanan Konseling Kelompok	43
Tabel III.4	Hasil Uji Reliabilitas Angket Mengikuti Teknik <i>Assertive Training</i> Dalam Layanan Konseling Kelompok	44
Tabel III.5	Hasil Uji Analisis Validitas Angket Perilaku Asertif Siswa	46
Tabel III.6	Hasil Uji Reliabilitas Angket Perilaku Asertif Siswa	45
Tabel III.7	Kategorisasi Perilaku Asertif Siswa	50
Tabel IV.1	Tenaga Pengajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur	57
Tabel IV.2	Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur	61
Tabel IV.3	Perilaku Asertif Siswa Sebelum Diberikan Teknik <i>Assertive Training</i> Dalam Layanan Konseling Kelompok (<i>Pre-Test</i>).....	62
Tabel IV.4	Rincian Pelaksanaan Teknik <i>Assertive Training</i> Dalam Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa	63
Tabel IV.5	Perilaku Asertif Siswa Setelah Diberikan Teknik <i>Assertive Training</i> Dalam Layanan Konseling Kelompok (<i>Post Test</i>)	64
Tabel IV.6	Hasil Pre-Test dan Post-Test Perilaku Asertif Siswa	65
Tabel IV.7	Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Perilaku Asertif Siswa	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.8	Gambaran Perbedaan <i>Pre Test</i> dan <i>Post test</i> Perilaku Asertif Siswa	73
Tabel IV.9	Arah Perbedaan <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa	67
Tabel IV.10	Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Perilaku Asertif Siswa	69



UIN SUSKA RIAU

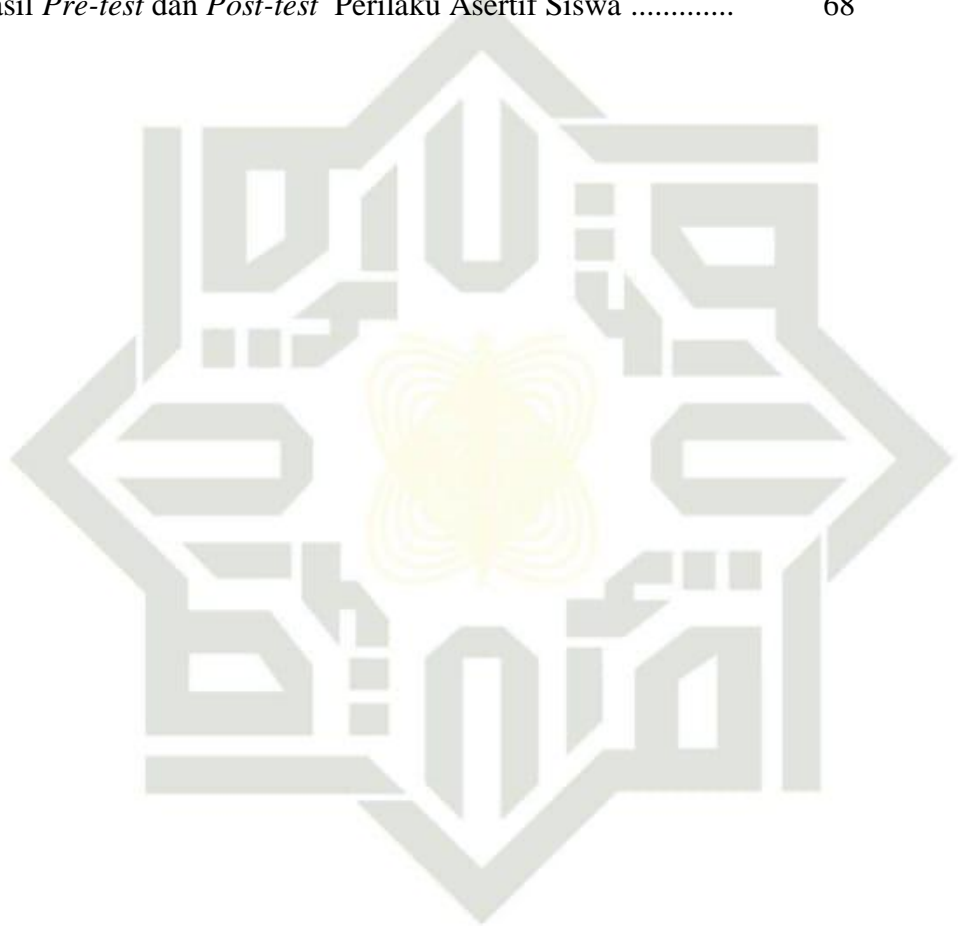


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Rancangan Penelitian <i>The One Group Pre-test Post-test Design</i>	38
Gambar 2.	Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Perilaku Asertif Siswa	68



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Masa remaja dianggap sebagai masa labil yaitu dimana individu berusaha untuk mencari jati dirinya dan mudah sekali menerima informasi dari luar tanpa ada pemikiran lebih lanjut serta sangat mudah terpengaruh oleh teman.

Bagi remaja atau peserta didik, keberadaan seorang teman adalah suatu hal yang sangat penting, dan bahkan teman sering mempengaruhi keputusan dan sikap yang diambil dalam menghadapi persoalan. Teman sering kali dianggap sebagai tempat untuk saling mengevaluasi pandangan satu sama lain.

Peserta didik kerap melakukan apa saja dan berperilaku sesuai dengan harapan teman-temannya, namun kadang sebenarnya mereka enggan melakukannya, keadaan ini dipicu oleh keinginan peserta didik untuk diakui dan diterima dalam kelompok peserta didik tersebut.

Peserta didik berusaha untuk menyesuaikan diri agar diterima oleh kelompoknya meskipun mengikutinya tanpa memperdulikan keadaan diri sendiri, kadang melakukan dengan terpaksa, tidak melakukan dengan senang hati, hal ini disebabkan kurang perilaku asertif peserta didik, dengan memiliki perilaku asertif diharapkan peserta didik akan lebih mudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkomunikasikan keinginan dan perasaan serta menolak dengan tegas konformitas negatif.

Fenomena yang terjadi pada beberapa siswa DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 KAMPAR TIMUR, dari hasil pengamatan peneliti waktu melakukan praktek disekolah tersebut, dan berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru BK menyebutkan ada beberapa siswa yang takut mengecewakan temannya, ada beberapa siswa saat didalam kelas pada jam pelajaran diskusi hanya diam, ada beberapa siswa yang tidak mampu mengungkapkan pendapatnya, ada beberapa siswa tidak mampu menolak ajakan negative temannya, ada beberapa siswa tidak mampu meminta pertolongan saat membutuhkannya.

Perilaku asertif adalah kemampuan individu untuk mengekspresikan perasaan positif maupun negatif dan pikirannya secara tegas dan bebas dengan tetap memperhatikan perasaan orang lain atau dengan kata lain mempertahankan hak sendiri tanpa mengganggu hak orang lain.¹ pengertian lain menjelaskan asertivitas adalah suatu kemampuan untuk mengkomunikasikan apa yang diinginkan, dirasakan dan dipikirkan kepada orang lain, namun tetap menjaga dan menghargai hak-hak serta perasaan orang lain²

Pengertian perilaku asertif mengatakan bahwa orang yang memiliki tingkah laku atau perilaku asertif orang yang berpendapat dari orientasi dari

¹ Rosa imani khan, *perilaku asertif, harga diri dan kecenderungan depresi*, (jurnal psikologi, 2012,) vol.1,no.2 h.144

² Rahmawati. Hatti, *modifikasi perilaku manusia*, (malang: fakultas ilmu pedidikan universitas negri malang: 2009), h 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam, memiliki kepercayaan diri yang baik, dapat mengungkapkan pendapat dan ekspresi yang sebenarnya tanpa rasa takut dan berkomunikasi dengan orang lain secara lancar. Seseorang dapat dikatakan asertif bila dia mampu menegakkan hak-hak pribadi dengan cara mengekspresikan pikiran, perasaan dan keyakinan yang ada dalam dirinya dengan cara langsung menggunakan ungkapan verbal yang dilakukan dengan cara jujur dan dengan cara nyaman tanpa mengabaikan hak-hak orang lain. Pada prinsipnya kemampuan asertif merupakan tingkah laku interpersonal yang mengungkap emosi secara terbuka, jujur, tegas dan langsung pada tujuan sebagai usaha untuk mencapai kebebasan emosi dan dilakukan dengan penuh keyakinan diri dan sopan, mamfaat dari memiliki perilaku asertif untuk memudahkan bersosialisasi dengan lingkungan dan dapat menghindari konflik karena bersikap jujur, tegas dan terus terang yang dapat menyelesaikan konflik.³

Pentingnya perilaku asertif bagi setiap individu adalah untuk memenuhi segala kebutuhan dan keinginannya, keuntungan yang didapat dari berperilaku asertif yaitu dapat memenuhi kebutuhan dan perasaan individu agar dapat dimengerti dan dipahami oleh orang lain, sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan, Perilaku asertif menjadi suatu cara yang dapat dilakukan untuk menciptakan kemampuan berkomunikasi serta penyesuaian diri yang baik dan efektif terutama bagi remaja, hal ini berkaitan dengan salah satu tugas perkembangan remaja.

³ Sriyanto dkk, *perilaku asertif dan kecenderungan kenakalan remaja berdasarkan pola asuh dan media massa.*(Jurnal psikologi, 2014) Vol 41 No 1 h, 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk membantu meningkatkan perilaku asertif siswa dapat dilakukan melalui layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training*. Layanan konseling kelompok dipandang tepat dalam membantu siswa untuk memahami perilaku asertif. Layanan konseling kelompok sebagai media dalam upaya membimbing individu yang memerlukan dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Dengan layanan konseling kelompok siswa dapat saling berinteraksi antar anggota kelompok dengan berbagai pengalaman, pengetahuan, gagasan atau ide-ide yang diharapkan dapat memberi pemahaman siswa sehingga terciptalah perilaku asertif siswa. Masalah yang menjadi topik pembicaraan dalam layanan kelompok secara intens dan konstruktif, diikuti oleh semua anggota kelompok dibawah bimbingan pemimpin kelompok (pembimbing atau konselor).⁴

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kamar timur merupakan lembaga pendidikan yang terakreditasi A dan berstandar Nasional sehingga siswanya memiliki prestasi yang cukup bagus disekolah tersebut. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 kamar timur juga melaksanakan kegiatan bimbingan konseling. Pola BK yang dilaksanakan adalah BK pola 17 plus, sesuai dengan program yang dibuat, guru BK berusaha dengan maksimal untuk melaksanakan layanan konseling kelompok terutama layanan konseling kelompok untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasi, dan kemampuan berkomunikasi serta mengembangkan dan meningkatkan perilaku asertif terhadap siswa disekolah tersebut khususnya di kelas VIII Sekolah Menengah

⁴ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 171

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertama Negeri 1 Kampar timur, tapi masih ada beberapa siswa yang masih memiliki perilaku asertif rendah sehingga perlu untuk ditingkatkan lagi.

Berdasarkan pengamatan awal (studi pendahuluan) penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa siswa yang merasa tidak bebas untuk mengemukakan pendapatnya di dalam kelompok atau di depan umum.
2. Terdapat beberapa siswa yang tidak memberanikan diri untuk menyapa atau menegur teman ataupun orang lain lebih dulu
3. Terdapat beberapa siswa yang tidak mempunyai pandangan yang aktif tentang hidupnya, misalnya siswa tidak tahu kegiatan apa yang dilakukannya dihari esok
4. Terdapat beberapa siswa yang tidak mampu mengajukan permintaan dan meminta bantuan kepada orang lain ketika membutuhkan.
5. Terdapat beberapa siswa yang tidak mampu menolak dan menyatakan ketidaksetujuannya terhadap pendapat orang lain yang bersifat negatif.

Beranjak dari masalah dan fenomena yang penulis temukan di lapangan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Teknik *Assertive Training* Dalam Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur.”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul ”efektivitas dengan teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan perilaku asertif siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur” adalah sebagai berikut”

1. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari yaitu bimbingan konseling.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul diatas, dapat penulis temui di sekolah tersebut.
3. Sepengetahuan penulis judul tersebut belum pernah diteliti oleh peneliti terdahulu khususnya mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
4. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian

Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah efektivitas, *Assertive Training*, layanan konseling kelompok, perilaku asertif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Efektivitas

Efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.⁵ Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil.

2. Teknik *Assertive Training*

Teknik *Assertive Training* adalah tehnik untuk melatih individu dan menyesuaikan diri dalam interaksi tanpa adanya rasa cemas karna setiap individu mempunyai hak untuk mengungkapkan perasaan, pendapat apa yang diyakini serta sikapnya dengan orang lain dengan tetap menghormati orang lain.⁶

3. Layanan konseling kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan suatu upaya pemberian bantuan kepada siswa melalui kelompok yang bertujuan membantu individu mencapai perkembangan yang optimal, berperan memdorong munculnya motivasi kepada klien untuk merubah perilakunya dengan memanfaatkan potensiyang dimilikinya.⁷

4. Perilaku asertif

Perilaku asertif adalah kemampuan seseorang untuk mengekspresikan diri, pandangan-pandangan dirinya dan menyatakan keinginan dan perasaannya secara langsung, jujur, spontan tanpa

⁵ Adi Gunawan, *Kamus Cerdas Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kartika, 2003), h.113

⁶Namora lamongga lubis. *Memahami dasar dasar bimbingan konseling*.(Jakarta: Penadamedia,2011),h 173

⁷*Ibid* h.205

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merugikan hak orang lain.⁸ Asertif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan berkomunikasi dengan orang lain.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan di atas beserta informasi yang penulis temui di lapangan. Bahwa persoalan pokok kajian ini adalah bagaimana meningkatkan perilaku asertif dengan teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok terhadap siswa yang perilaku asertifnya rendah, berdasarkan pokok kajian tersebut, maka identifikasi permasalahannya adalah sebagai berikut:

- a. Perilaku asertif siswa di Sekolah Mengengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur
- b. Faktor- faktor yang mempengaruhi perilaku asertif siswa di Sekolah Mengengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur
- c. Teknik *Assertive Training* dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan perilaku asertif siswa di Sekolah Mengengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur.
- d. Kelebihan dan kekurangan Teknik *Assertive Training* dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan perilaku asertif siswa di Sekolah Mengengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur

⁸ Sriyanto dkk, *perilaku asertif dan kecenderungan kenakalan remaja berdasarkan pola asuh dan media massa* (jurnal psikologi) .vol 41 no 1, hlm.76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Pelaksanaan Teknik *Assertive Training* dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan perilaku asertif siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada Efektivitas Teknik *Assertive Training* dalam Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas maka dapat disusun rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana perilaku asertif siswa sebelum diberikan teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur
- b. Bagaimana perilaku asertif siswa sesudah diberikan teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur
- c. Apakah Teknik *Assertive Training* dalam layanan konseling kelompok efektif untuk meningkatkan perilaku asertif siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur?"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui perilaku asertif siswa sebelum diberikan teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur.
- b. Untuk mengetahui perilaku asertif siswa sesudah diberikan teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur
- c. Untuk mengetahui Efektivitas Teknik *Assertive Training* dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan perilaku asertif siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur”.

5. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi :

- a. Bagi Penulis, sebagai syarat untuk mengajukan judul skripsi demi mendapatkan gelar S1.
- b. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan perilaku asertif siswa
- c. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling, Sebagai bahan pertimbangan penggunaan pendekatan ketika melaksanakan pelayanan konseling kelompok.

- d. Bagi siswa, dapat meningkatkan dan mengembangkan perilaku asertif serta siswa mengetahui pelayanan dengan berbagai pendekatan bimbingan dan konseling sehingga siswa merasa dekat dengan bimbingan dan konseling.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

Kerangka Teoritis

1. Teknik *Assertive Training*

a. Pengertian *Assertive Training*

Teknik Assertive training yang berguna membantu individu mengungkapkan perasaan, kesulitan menyatakan “tidak” mengungkapkan afeksi dan respon positif lainnya.⁹

Assertive training (Latihan asertif) merupakan teknik yang sering digunakan oleh aliran pengikut behavioristik. Dalam pendekatan behavioral yang dengan cepat mencapai popularitas yaitu *assertive training* yang bisa diterapkan terutama pada situasi-situasi interpersonal dimana individu mengalami kesulitan untuk menerima kenyataan bahwa menyatakan atau menegaskan diri adalah tindakan yang layak atau benar¹⁰

Assertive Training ditempatkan sebagai salah satu teknik atau strategi bantuan dari pendekatan terapi perilaku. Sebagai suatu strategi terapi, *assertive training* digunakan atau direkomendasikan untuk mengurangi dan menghilangkan gangguan kecemasan dan

⁹ Rizki mutia farida, dkk. “*pengaruh konseling kelompok dengan teknik Assertive training terhadap kemampuan asetivitas siswa kelas VIII SMP NEGERI 18 KOTA BENGKULU*”jurnal ilmiah bimbingan dan konseling vol 1 no 2 2018. h. 61

¹⁰ Nurul Rahmi, “*Efektifitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik Assertive Training untuk Mneingkatkan Kompetensi Interpersonal Siswa Kelas X SMAN 2 Kandangan*” Tarbiyah Islamiyah, Vol 6, 2016. h 65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kemampuan (kompetensi) interpersonal individu, Teknik ini dapat digunakan untuk kelompok maupun individu.¹¹

b. Tujuan Teknik *Assertive Training*

Setiap perlakuan suatu latihan yang diberikan tentu memiliki berbagai tujuan bagi individu yang menggunakannya. Teknik *assertive training* dalam pelaksanaannya memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai.

Teknik *Assertive training* biasanya digunakan untuk kriteria klien sebagai berikut:

- 1) Tidak mampu mengungkapkan kemarahan atau perasaan tersinggung
- 2) Menunjukkan kesopanan secara berlebihan dan selalu mendorong oranglain untuk mendahuluinya.
- 3) Memiliki kesulitan untuk mengatakan “tidak”
- 4) Mengalami kesulitan mengungkapkan afeksi dan respons positif lainnya.
- 5) Merasa tidak memiliki hak untuk memiliki perasaandan pikiran sendiri.¹²

Lazarus mengemukakan bahwa tujuan *assertive training* adalah untuk mengoreksi perilaku yang tidak layak dengan mengubah respons-respons emosional yang salah dan

¹¹ Gerald Corey. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. (Bandung: PT. Refika :2011).h. 141

¹² Namora, *Loc.cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengelimnisi pemikiran irasional, Serta dapat meningkatkan empat kemampuan interpersonal¹³

Jadi, tujuan *assertive training* adalah melatih individu menungkapkan dirinya, mengemukakan apa yang dirasakan dan menyesuaikan diri dalam berinteraksi tanpa adanya rasa cemas karena setiap individu mempunyai hak untuk mengungkapkan perasaan, pendapat, apa yang diyakini serta sikapnya terhadap orang lain dengan tetap menghormati dan menghargai orang lain. Dengan demikian individu dapat menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam berkomunikasi.

c. Prosedur penerapan *Assertive Training*

Latihan asertif dapat dilakukan tanpa ada prosedur standar. *red, porterfield dan anderson* menyatakan bahwa prosedur latihan asertif kontras dengan teknik-teknik modifikasi perilaku dan desensitasi sistematik, tak ada prosedur tunggal yang dapat diidentifikasi sebagai *assertive training*. Menurut mereka, prosedur *assertive training* dapat meliputi tiga bagian yaitu pembahasan materi, latihan atau bermain peran dan praktik nyata.

Pendapat lain merumuskan lima tahapan teknik *assertive training* yaitu sebagai berikut:

¹³ Gerald Corey *Op Cit.* hlm 143

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Mengidentifikasi perilaku target

Mengidentifikasi perilaku target terjadi pada saat mendiskusikan situasi dimana mereka memiliki beberapa kesulitan mengekspresikan perasaan dan mengidentifikasi jenis perasaan yang bermasalah. Pengidentifikasi bertujuan agar siswa mengetahui perilaku dan perasaan yang bermasalah dan perlu diperbaiki.

2. Menetapkan prioritas untuk situasi dan perilaku,

Setelah pengidentifikasi perilaku yang akan diubah maka perlu ditetapkan prioritas dalam pemilihan situasi. Prioritas ini mencakup dua hal yang situasi dan jenis perasaan bahwa mereka memiliki kesulitan dalam mengekspresikan perasaannya dalam situasi yang tepat. Prioritas ini memberikan dasar untuk memilih situasi dan perasaan yang akan dilakukan untuk berkonsentrasi pada langkah pertama. Dalam langkah ini target dilatih untuk mengungkapkan perasaannya dalam bentuk ucapan atau kata-kata yang berisi hal logis dan tidak bertele-tele.¹⁴

3. Memerankan situasi

Peserta didik akan terlibat dalam perilaku latihan atau bermain peran. Pemeranan situasi atau bermain peran ini perlu dilakukan agar peserta didik mempelajari perilaku mana yang

¹⁴ Nurul Rahmi, *Loc.Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu diubah. Setelah diskusi tentang bermain peran mungkin dimodifikasi sehingga ekspresi perasaan akan menjadi beberapa ekspresi perasaan. Diberlakukannya ini diikuti oleh beberapa orang lain dimana peserta didik (dan mungkin guru) dapat mengungkapkan secara memadai dalam situasi tersebut. Terutama ketika perasaan bertentangan yang akan diungkapkan atau ketika salah satu kebutuhan untuk mengganggu perilaku orang lain, guru dapat memimpin diskusi tentang berbagai macam tanggapan yang relatif tidak agresif tetapi efektif yang dapat dibuat dalam situasi sosial.

4. Pengulangan

Pada fase keempat, pengulangan lebih lanjut dilakukan. Pengulangan perlu dilakukan agar siswa terbiasa dengan perilaku yang telah dipelajari pada fase sebelumnya. Peserta didik mempraktekkan perilaku baru dan mengamati berbagai gaya asertif. Mereka saling memberikan umpan balik lain pada cara untuk menjadi lebih efektif, dan berthap unsur-unsur ekspresi yang jelas dari perasaan dan ketegasan dibuat eksplisit. Asumsi dari model ini adalah peserta didik akan belajar perilaku baru dan mulai mentransfernya atau mengaplikasikan ke situasi kehidupan nyata mereka. Dalam tahap ini, akan diberikan umpan balik antara target dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok pengamat. Umpat balik terkait dengan komitmen dalam berekspresi.

5. Memindahkan pada situasi nyata

Konselor perlu menyadari tidak semua konsekuensi dan positif. Beberapa peserta didik akan menemukan mereka bisa lebih nyaman meminta pergi dari situasi ini. Orang lain mengekspresikan perasaan mereka dengan seseorang dan kemungkinan ditolak.

Pendapat mengemukakan beberapa prosedur dasar asertive training yang dapat dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) menegaskan kondisi khusus di mana perilaku tidak asertif terjadi, dengan mengalih data terhadap klien dan konselor mengerti dimana ketidak asertifan pada konseli atau klien contohnya konseli tidak bias menolak ajakan temannya untuk bermain volly setiap minggu pagi padahal ia menyukai renang, hal itu dikarenakan segan dan takut temannya marah sehingga ia menuruti ajakan temannya
- 2) mengidentifikasi target perilaku dan tujuan konselor menentukan perilaku yang harus dimiliki konseli untuk menyelesaikan masalahnya serta mengenali perilaku-perilaku yang tidak diperlukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) menetapkan perilaku yang tepat dan tidak tepat, konselor menentukan perilaku mana yang perlu dihilangkan dan yang harus dipertahankan
- 4) membantu klien membedakan perilaku dan yang tidak dibutuhkan yang dibutuhkan dalam rangka penyelesaian masalahnya, konselor menentukan perilaku yang dibutuhkan dan tidak dibutuhkan dan menjelaskan kepada konseli tentang apa yang seharusnya dilakukan dan dihindari dalam rangka menyelesaikan permasalahannya dan memperkuat penjelasannya.
- 5) mengeksplorasi ide, sikap dan konsep irasional dan kesalahpahaman yang ada difikirab konseli, konselor dapat mengungkapkan ide-ide konseli yang tidak rasional yang menjadi penyebab masalahnya. Sikap-sikap dan kesalahpahaman yang mendukung timbulnya masalah tersebut.
- 6) Menentukan respo asertif atau sikap yang perlu untuk diselesaikan permasalahannya konselor memberikan contoh perilaku-perilaku yang akan digunakan oleh konseli.
- 7) melaksanakan latihan asertif dan mengulang-ulangnya. Konselor memandu konseli untuk mempraktekkan perilaku asertif yang diperlukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Melanjutkan latihan asertif
- 9) memberikan tugas kepada konseli secara bertahap untuk melancarkan perilaku asertif tersebut, untuk kelancaran dan kesuksesan latihan konselor memberikan tugas kepada konseli untuk berlatih sendiri dirumahataupun ditempat lain.
- 10) memberikan penguat terhadap tingkah laku yang diinginkan, penguatan dibutuhkan untuk meyakinkan bahwa konseli harus dapat bersikap tegas terhadap perintah orang lain padanya, sehingga orang lain tidak mengambil mamfaat darinya secara bebas, selain itu yang lebih pokok adalah konseli dapat menerapkan apa yang telah dilatihkannya dalam situasi yang nyata.¹⁵

2 Layanan Konseling Kelompok

a. Pengertian layanan konseling kelompok.

Layanan konseling kelompok dapat dimaknai sebagai suatu upaya pembimbing atau konselor membantu memecahkan masalah-masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok melalui kegiatan kelompok agar tercapainya perkembangan yang optimal. Dengan kata lain konseling kelompok juga bisa dimaknai sebagai suatu upaya pemberian bantuan kepada

¹⁵ Gerald Corey. *Loc.Cit*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu (siswa) yang mengalami masalah-masalah pribadi melalui kegiatan kelompok agar tercapainya perkembangan yang optimal.¹⁶

b. Tujuan layanan konseling kelompok

Secara umum tujuan layanan konseling kelompok adalah berkembangnya kemampuan sosialisasi siswa, khususnya kemampuan komunikasinya. Melalui layanan konseling kelompok, hal-hal yang dapat menghambat atau mengganggu sosialisasi siswa dan komunikasi siswa diungkapkan dan didinamikan melalui berbagai teknik, sehingga kemampuan sosialisasi dan komunikasi siswa berkembang secara optimal.¹⁷

Sedangkan secara khusus tujuan layanan konseling kelompok ada dua, yang pertama adalah berkembangnya perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, sikap, dan terarah kepada tingkah laku khususnya bersosialisasi dan berkomunikasi. Yang kedua adalah terpecahnya masalah individu yang bersangkutan dan diperolehnya imbasan pemecahan masalah tersebut bagi individu-individu lain yang menjadi peserta layanan.¹⁸

Dari tujuan-tujuan layanan konseling kelompok di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan layanan konseling kelompok untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan bersosialisasi di dalam kelompok

c. Asas-asas layanan konseling kelompok

¹⁶ Tohirin, *Op.Cit* h.172

¹⁷ Tohirin, *Op Cit* h.174

¹⁸ Ibid. h.174

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan konseling kelompok tidak terlepas dari asas-asas yang harus dipatuhi agar tujuan konseling kelompok dapat tercapai. Adapun asas-asas konseling kelompok sebagai berikut:¹⁹

1) Kerahasiaan

Segala sesuatu yang dibahas di dalam dan muncul dalam kegiatan kelompok hendaknya menjadi rahasia kelompok yang hanya boleh diketahui oleh anggota kelompok dan tidak disebarkan ke luar kelompok.

2) Kesukarelaan

Kesukarelaan anggota kelompok sejak awal rencana pembentukan kelompok oleh konselor atau pemimpin kelompok. Kesukarelaan terus-menerus dibina melalui upaya pemimpin kelompok mengembangkan syarat-syarat kelompok yang efektif dan penstrukturan tentang layanan konseling kelompok. Dengan kesukarelaan itu anggota kelompok akan dapat mewujudkan peran aktif dari mereka masing-masing untuk mencapai tujuan layanan.

3) Keterbukaan

Asas keterbukaan merupakan asas untuk mempermudah pencapaian tujuan konseling diharapkan. Anggota kelompok harus terbuka tentang pengalaman yang dimilikinya dan mampu menceritakannya kepada anggota kelompok lainnya.

¹⁹ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2014) h. 14-16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Kegiatan

Proses konseling kelompok berhasil apabila siswa dapat menyelenggarakan kegiatan yang dimaksud dalam menyelesaikan topik yang akan dibahas. Asas kegiatan ini menghendaki agar setiap anggota kelompok aktif mengemukakan pendapat, menyangga, dan aktif berbicara dalam kegiatan kelompok.

5) Kekinian

Asas kekinian memberikan isi aktual dalam pembahasan yang dilakukan, anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal yang terjadi dan berlaku sekarang ini. Hal-hal atau pengalaman yang telah lalu dianalisis dan disangkut pautkan kepentingan pembahasan hal-hal yang terjadi dan berlaku sekarang. Hal-hal yang akan datang direncanakan sesuai dengan kondisi yang ada.

6) Kenormatifan

Asas kenormatifan dipraktikkan dan berkenaan dengan cara-cara berkomunikasi dan bertatakrama dalam kegiatan kelompok, dan dalam mengemas isi bahasan

7) Keahlian

Asas keahlian diperlihatkan oleh pembimbing kelompok dalam mengelolah kegiatan kelompok dalam mengembangkan proses dan isi pembahasan secara keseluruhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Komponen-komponen layanan konseling kelompok

Prayitno mengemukakan bahwa adanya komponen-komponen yang harus diperhatikan sehingga konseling kelompok dapat berjalan, di antaranya yaitu:

1) Pemimpin Kelompok

Pemimpin kelompok adalah konselor yang terlatih dan berwenang menyelenggarakan praktik konseling profesional. Sebagaimana untuk jenis layanan konseling lainnya, konselor memiliki keterampilan khusus menyelenggarakan konseling kelompok. Dalam konseling kelompok tugas pemimpin kelompok adalah memimpin kelompok yang bernuansa layanan konseling melalui bahasa konseling untuk mencapai tujuan-tujuan konseling. Secara khusus pemimpin kelompok diwajibkan menghidupkan dinamika kelompok diantara semua peserta anggota kelompok seintensif mungkin yang mengarah kepada pencapaian tujuan-tujuan umum dan khusus tersebut.

2) Anggota Kelompok

Tidak semua kumpulan orang atau individu dapat dijadikan anggota konseling kelompok. Untuk terselenggaranya konseling kelompok seorang konselor perlu membentuk kumpulan individu menjadi sebuah kelompok yang memiliki persyaratan yang ada. Besar kelompok (jumlah anggota kelompok), dan homogenitas/heterogenitas anggota kelompok dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi kinerja kelompok. Sebaiknya jumlah kelompok tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar, karena kalau terlalu besar atau kecil menyebabkan kegiatan layanan konseling kelompok kurang efektif.

3) Dinamika Kelompok

Kelompok yang hidup adalah kelompok yang dinamis, bergerak dan aktif berfungsi untuk memenuhi suatu kebutuhan dan mencapai suatu tujuan.²⁰

e. Tahap Layanan Konseling Kelompok

Corey dan Yalom (dalam Lubis) membagi tahapan konseling kelompok menjadi enam bagian yaitu sebagai berikut:

1) Prakonseling

Pada tahap ini klien telah diseleksi dan akan dimasukkan dalam keanggotaan yang sama menurut pertimbangan homogenitas. Penting sekali pada tahap ini konselor menanamkan harapan pada anggota kelompok agar bahu membahu mewujudkan tujuan bersama. Konselor juga menekankan bahwa pada kegiatan konseling hal yang paling utama adalah keterlibatan klien bukan hanya ikut serta dalam pertemuan kelompok. Selain itu, konselor juga perlu memperhatikan kesamaan masalah sehingga semua masalah anggota dapat difokuskan kepada inti permasalahan yang sebenarnya.

2) Tahap Permulaan (Pembentukan).

Black (dalam Lubis) menguraikan langkah yang dijalani pada tahap ini adalah pengenalan, pengungkapan tujuan yang ingin di capai, penjelasan aturan dan penggalan ide dan perasaan.

3) Tahap Transisi (Peralihan)

Pada tahap ini terjadi ketidakseimbangan dalam diri masing-masing anggota kelompok. Pada tahap ini konselor diharapkan mampu membuka permasalahan masing-masing anggota

²⁰ Prayitno, *Op.Cit* h. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga masalah tersebut dapat dirumuskan bersama dan diketahui penyebabnya.

- 4) Tahap Kerja (Kegiatan)
- 5) Tahap ini dilakukan setelah diketahuinya penyebab permasalahan diketahui sehingga konselor dapat menentukan langkah selanjutnya yaitu menyusun rencana tindakan. Pada tahap ini anggota kelompok diharapkan telah dapat membuka dirinya lebih jauh jauh, adanya perilaku *modeling* yang diperoleh dari mempelajari tingkah laku baru serta belajar untuk bertanggung jawab pada tindakan dan tingkah lakunya.
- 6) Tahap Akhir
Pada tahap ini anggota kelompok mulai mencoba perilaku baru yang telah mereka pelajari dan dapatkan dari kegiatan kelompok. Umpan balik (*feedback*) adalah hal penting yang sebaiknya dilakukan oleh masing-masing anggota kelompok. Hal ini dilakukan untuk menilai dan memperbaiki perilaku kelompok apabila belum sesuai. Oleh karena itu, tahap akhir ini dikatakan tahap melatih diri klien untuk melakukan perubahan. Kegiatan kelompok harus ditunjukkan pada pencapaian tujuan yang ingin dicapai. Apabila anggota kelompok merasa bahwa tujuan telah tercapai dan telah terjadi perubahan perilaku maka proses konseling dapat segera diakhiri.
- 7) Pasca-Konseling
Setelah berakhirnya proses konseling, sebaiknya konselor menetapkan adanya evaluasi sebagai bentuk tindak lanjut dari konseling kelompok. Konselor dapat menyusun rencana baru atau dapat melakukan perbaikan pada rencana yang telah dibuat sebelumnya.²¹

f. Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok

Dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok, terdapat beberapa tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis hasil evaluasi, tindak lanjut dan laporan.

- 1) Perencanaan
 - a) Membentuk kelompok konseling
 - b) Mengidentifikasi dan meyakinkan siswa tentang perlunya masalah dibawa ke dalam konseling kelompok
 - c) Menempatkan siswa dalam kelompok konseling
 - d) Menetapkan jadwal kegiatan konseling kelompok

²¹ Namora.*Op. Cit.* hlm. 233-226

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Menetapkan prosedur layanan
- f) Menetapkan fasilitas layanan
- g) Menyiapkan kelengkapan administrasi
- 2) Pelaksanaan
 - a) Mengomunikasikan rencana layanan konseling kelompok
 - b) Mengorganisasikan kegiatan layanan konseling kelompok
 - c) Menyelenggarakan layanan konseling kelompok melalui tahapan: tahap permulaan/pembentukan, tahap transisi/peralihan, tahap kerja/kegiatan, dan tahap akhir
- 3) Evaluasi
 - a) Menetapkan materi evaluasi
 - b) Menetapkan prosedur evaluasi
 - c) Menyusun instrument evaluasi
 - d) Mengoptimalkan evaluasi
 - e) Mengolah hasil aplikasi instrumentasi
- 4) Analisis hasil evaluasi
 - a) Menetapkan norma atau standar analisis
 - b) Melakukan analisis
 - c) Menafsirkan hasil analisis
- 5) Tindak lanjut
 - a) Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut
 - b) Mengomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak-pihak terkait
 - c) Melaksanakan rencana tindak lanjut
 - 6) Laporan
 - a) Menyusun laporan layanan konseling kelompok
 - b) Menyampaikan laporan kepada kepala sekolah dan pihak-pihak yang terkait
 - c) Mengomunikasikan laporan layanan²²

3. Perilaku Asertif

- a. Pengertian perilaku asertif

Asertivitas merupakan kemampuan untuk mengungkapkan hak dan kebutuhan secara positif dan konstruktif tanpa melanggar hak orang lain..²³

Sedangkan pengertian lain menjelaskan perilaku asertif adalah perilaku antar perseorangan yang melibatkan aspek

²² Tohirin.*Loc, Cit*

²³ Sriyanto, *Op Cit*. h.72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kejujuran, perasaan, keterbukaan pikiran.²⁴ Menurut Fensterhein dan Baer (1975) dalam buku kumpulan materi bimbingan konseling oleh M. Sandi ferdian dan M. Sujarwo mengungkapkan beberapa karakteristik individu yang memiliki perilaku asertif yang tinggi, antara lain merasa bebas untuk menampilkan dirinya, dapat berkomunikasi dengan baik secara terbuka, langsung, jujur dan tepat, memiliki orientasi aktif dalam mencapai apa yang diinginkan.²⁵

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan perilaku asertif adalah kemampuan untuk menyatakan pandangan-pandangan yang dirasakan dan yang difikirkan secara jujur, terbuka, bebas tanpa melanggar hak-hak orang lain.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku asertif

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku asertif:

1. Jenis kelamin

Sejak kanak-kanak, prnatal pendidikan laki-laki dan perempuan telah dibedakan di masyarakat, laki-laki harus tegas dan kompetatif. masyarakat mengajarkan asertif kurang sesuai untuk anak perempuan, oleh karna itu tampak terlihat perempuan lebih bersikap pasif.

2. Kepribadian

²⁴ Gunarsa, *Op.Cit.* h. 215

²⁵ M. Sandi ferdian dan m. Sujarwo, *kumpulan materi bimbingan konseling bidang bimbingan pribadi dan karir*, (pekanbaru:2015) h.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses komunikasi merupakan syarat utama dalam interaksi. Interaksi akan efektif apabila setiap orang mau terlibat dan berperan aktif. Orang yang berperan aktif dalam proses komunikasi akan secara spontan dalam mengutarakan buah pikirannya, sifat spontan ini terlihat pada orang yang berkepribadian ekstrovert

3. **Inteligensi**

Perilaku asertif juga dipengaruhi oleh kemampuan setiap orang untuk merumuskan dan mengungkapkan pikirannya secara jelas sehingga dapat dimengerti dan dipahami oleh orang lain serta mampu memahami yang dikomunikasikan oleh pihak lain sehingga proses komunikasi berlangsung secara lancar.

4. **Kebudayaan**

Memandang bahwa kebudayaan mempunyai peran yang besar dalam mendidik perilaku asertif, misalnya pada budaya Jawa yang menekankan prinsip kerukunan dan keselamatan sosial seorang anak sejak kecil telah dilatih untuk berafiliasi dan konformis lebih-lebih pada wanita yang dituntut untuk bersikap pasif dan menerima apa adanya atau pasrah.

5. **Pola asuh orang tua**

Ada tiga macam pola asuh orang tua dalam mendidik anak yaitu pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif. Anak yang diasuh secara otoriter biasanya akan menjadi remaja yang pasif, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebaliknya bila diasuh secara permisif anak akan terbiasa untuk mendapatkan segalanya dengan mudah dan cepat, sehingga ada kecenderungan untuk bersikap agresif, lain dengan pola demokratis pola asuh seperti ini memdidik anak mempunyai kepercayaan diri yang besar dapat mengkomunikasikan segala keinginannya secara wajar dan tidak memaksakan kehendak.

6. Usia

Usian merupakan salah satu faktor yang menentukan munculnya perilaku asertif, pada anak kecil perilaku ini belum terbentuk. pada masa remaja dan dewasa perilaku lebih berkembang sedangkan usia tua tidak begitu jelas perkembangannya atau penurunannya.²⁶

c. Karakteristik orang asertif

Orang yang asertif mengungkapkan perasaan mereka, meminta apa yang mereka inginkan, dan berkata tidak untuk hal yang mereka inginkan. Ketika orang bertindak dengan tegas, mereka bertindak untuk kepentingan mereka sendiri, mereka membela hak-hak mereka dan mengungkapkan pandangan mereka secara terbuka. Individu-individu yang tegas bersikeras bahwa perilaku yang buruk bisa dibenarkan dan mereka menolak

²⁶Anisa ismi nabila, *pengaruh pemberian pelatihan asertivitas terhadap kecenderungan kenakalan remaja pada siswa kelas X sekolah menengah kejuruan bhinneka karya surakarta*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipaksa dan dimanipulasi.²⁷ Orang yang berperilaku asertif memiliki karakteristik antara lain:

- 1). Mampu dan terbiasa mengekspresikan pikiran dan perasaan pada orang lain
 - 2). Meminta pertolongan pada orang lain saat membutuhkan pertolongan.
 - 3). Sering bertanya pada orang lain pada saat sedang bingung.
 - 4). Pada saat berbeda pendapat dengan orang lain mampu mengungkapkan pendapatnya secara jujur dan terbuka
 - 5). Memandang wajah orang yang diajak bicara pada saat berbicara dengannya.
 - 6). Pada saat tidak ingin melakukan pekerjaan mampu berkata tidak.²⁸
- d. Manfaat menjadi asertif
- perilaku asertif ini sangat bermanfaat sekali dalam membentuk mental komunikasi yang baik dan memberi penolakan dengan tetap menghargai dan menghormati orang lain, selain itu dengan memiliki kemampuan asertif maka individu juga dapat memperoleh mamfaat antara lain :
- 1) Kemampuan asertif membuat seseorang merasa bertanggung jawab dan konsekuen untuk melaksanakan keputusannya sendiri.

²⁷ John W. Santrock, *psikologi pendidikan*, (Jakarta: salemba humanika, 2009) hlm 274

²⁸ M. Sandi ferdian dan M. Sujarwo, *Op.Cit*, h.250

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Meningkatkan penghargaan diri terhadap diri sendiri.
- 3) Membantu untuk mendapatkan perhatian dari orang lain.
- 4) Meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan.
- 5) Meningkatkan self-esteem dengan percaya diri dalam mengekspresikan diri.

B. Penelitian relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan yang menghindari dari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Apapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah

1. Jihan Sastra mahasiswa fakultas psikologi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau(2013)dengan judul skripsi “hubungan kepercayaan diri dengan perilaku asertif pada mahasiswa fakultaspsikologi UIN SUSKA riau” sasaran dari peneliti ini yaitu bukan siwa, dan meneliti tentang hubungan kepercayaan.
2. Elis Nikmaturrahman mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan jurusan pendidikan ekonomi universutas islans negeri sultan syarif kasim riau (2016) dengan judul skripsi “ pengaruh gaya mengajar asertif terhadap sikapbelajar siswa dapa mata pelajaran ekonimi di sekolah menengah atas negeri 10 pekanbaru.” Peneliti ini meneliti tentang sikap belajar siswa dengan menggunakan gaya mengajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asertif, sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah meneliti perilaku asertif.

3. Desi Susnita mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan jurusan pendidikan agama islam universitas islam negeri sultan syarif kasim riau (2014) dengan judul skripsi “pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku asertif siswa madrasahaliyah terantang kecamatan tambang kabupaten kampar.” sama-sama meneliti tentang perilaku asertif, dalam penelitian ini perbedaannya terletak padapenelitian ini menggunakan teknik pembelajaran akidah akhlak, sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan bimbingan kelompok.
4. Nasri Syarriadi mahasiswa fakultas psikologijurusan psikologi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau (2011) dengan judul skripsi “ hubungan komunikasi efektif dalam keluarga dengan perilaku asertif pada siswa-siswi SMK muhammadiyah 2 pekanbaru ” jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif .sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan kuantitatif eksperimen.

Penelitian ini tidak sama dengan penelitian-penelitian terdahulu. Perbedaannya terletak pada kajian yaitu perilaku asertif. Adapun penelitian yang penulis angkat saat ini berjudul: “ Efektifitas Teknik *Assertive Training* Dalam Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Timur”. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang penulis lakukan ini belum pernah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan pada kerangka teoritis. Konsep operasional digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Konsep ini berkenaan dengan teknik *assertive* layanan konseling kelompok (variabel X) dan perilaku asertif (variabel Y).

1. Teknik *Assertive Training* dalam Layanan Konseling Kelompok (Variabel X)
 - a) menegaskan kondisi khusus di mana perilaku tidak asertif terjadi
 - b) mengidentifikasi target perilaku dan tujuan
 - c) menetapkan perilaku yang tepat dan tidak tepat
 - d) membantu klien membedakan perilaku tepat dan tidak tepat
 - e) mengeksplorasi ide, sikap dan konsep irasional
 - f) mendemonstrasikan respons yang tepat
 - g) melaksanakan latihan asertif
 - h) mempraktikkan perilaku asertif
 - i) memberikan tugas rumah
 - j) memberikan penguat.²⁹

²⁹Gerald Corey. *Loc. Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Perilaku Asertif (variabel Y)
 - a) Mampu dan terbiasa mengekspresikan pikiran dan perasaan pada orang lain
 - b) Meminta pertolongan pada orang lain saat membutuhkan pertolongan.
 - c) Sering bertanya pada orang lain pada saat sedang bingung.
 - d) Pada saat berbeda pendapat dengan orang lain mampu mengungkapkan pendapatnya secara jujur dan terbuka
 - e) Memandang wajah orang yang diajak bicara pada saat berbicara dengannya.
 - f) Pada saat tidak ingin melakukan pekerjaan mampu berkata tidak.³⁰

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Adapun asumsi dari penelitian ini adalah:

- a. Perilaku asertif siswa belum terbentuk dengan baik.
- b. Jika siswa diberikan Layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* dapat memberi pengaruh dalam membentuk perilaku asertif siswa.

³⁰Ibid, hlm.250

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hipotesis

Hipotesis merupakan pertanyaan yang masih lemah, perlu diuji apakah ada hipotesis dapat diterima atau ditolak.³¹ Secara tersirat hipotesis masih merupakan ramalan atau dugaan sementara. Adapun hipotesis penelitian ini adalah:

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku asertif siswa sebelum dan setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training*.

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku asertif siswa sebelum dan setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training*

³¹ Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Katalog Dalam Terbitan, 2005), h.20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan adalah *eksperimen* dengan *The One Group Pre-test Post-test Design*. Penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol karena hanya memberi perlakuan pada kelompok eksperimen.³²

Dalam penelitian ini, melihat perbedaan antara hasil *pre-test* dan *post-test* perilaku asertif siswa. Hasil perbedaan antara *pre-test* dan *post-test* merupakan tindakan yang dilakukan, yaitu konseling kelompok dengan teknik *assertive training*. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut :

1. Memberikan *Pre-test*

Tujuan dari pemberian *pre-test* adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku asertif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kampar Timur sebelum diberikan layanan konseling kelompok. Pemberian *pre-test* diberikan dalam bentuk angket yang berisi tentang indikator perilaku asertif.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

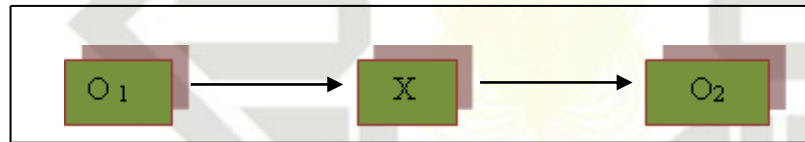
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perlakuan (*Treatment*)

Perlakuan yang diberikan berupa teknik assertive training dalam konseling kelompok yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap sampel yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Memberikan *Post-test*

Pemberian *Post-test* setelah diberikan perlakuan. Tujuan *post-test* yaitu untuk mengetahui hasil apakah teknik assertive training dalam layanan konseling kelompok efektif untuk membentuk perilaku asertif siswa. *post-test* ini dilakukan setelah 6 kali pertemuan.



Gambar 1. Rancangan Penelitian *The One Group Pre-test Post-test Design*

Keterangan:

O₁ : Nilai *Pre-test*

X : Perlakuan konseling kelompok

O₂ : Nilai *Post-test*³³

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus hingga September 2019. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kampar Timur.

³³*Ibid h 130*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemilihan lokasi ini dilakukan oleh peneliti dengan alasan terjangkau oleh peneliti dan dengan pertimbangan persoalan-persoalan yang diteliti terdapat di sekolah ini. Selain itu dari segi tempat, waktu, dan biaya penulis sanggup untuk melaksanakan penelitian di sekolah ini.

Subjek dan Objek penelitaian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa-siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kampar Timur, yang dianggap peneliti penting untuk membentuk perilaku asertif.

**Tabel III.1
Subjek Penelitian**

No	Inisial Nama
1	EA
2	SMA
3	PA
4	VGN
5	MI
6	NS
7	RS
8	SE
9	WA
10	RS

Sumber : Data dari guru BK

2. Objek Penelitian

Sedangkan objek penelitian ini adalah efektivitas teknik *assertive training* dalam konsling kelompok untuk meningkatkan perilaku asertif siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Populasi dan Sampel

1. Populasi.

Populasi adalah semua anggota kelompok bagian dari target penelitian atau jumlah objek/subjek.³⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah 123 siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Kampar Timur Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Sampel.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk menjadi sumber data.³⁵ Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode *Purposive sampling*. Metode *Purposive sampling* adalah pemilihan kelas subjek didasarkan atas pertimbangan tertentu dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.³⁶ Siswa kelas VIII ada yang memiliki perilaku asertif, sedang dan rendah. Berdasarkan wawancara dari guru Bimbingan Konseling di SMP Negeri 1 Kampar Timur terdapat 30% siswa perilaku asertifnya baik, 50% siswa yang perilakunya sedang, dan 20% siswa yang perilaku asertifnya rendah. Terdapat 10 siswa yang perilaku asertifnya perlu untuk ditingkatkan lagi.

E Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain:

³⁴ Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013, h.53

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Loc.Cit*

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.* h. 139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada siswa. Angket digunakan untuk mengetahui tingkat perilaku asertif siswa di SMP 1 Kampar Timur. Selain itu Anwar dalam Amirah mengatakan angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab.³⁷ Angket dibuat dalam bentuk kalimat pernyataan yang digolongkan ke dalam lima kategori berdasarkan skala likert. Pada penelitian ini pengambilan data diambil dengan sekala. Skala tersebut kemudian diberi skor berdasarkan model skala liker

Tabel III.2
Pemberian Skor Pada Pilihan Jawaban Teknik *Assertive Training* Dalam Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Perilaku Asertif

Jenis Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif (+)	5	4	3	2	1
Negatif (-)	1	2	3	4	5

Keterangan :

- SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 R = Ragu-ragu
 KS = Kurang Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju³⁸

³⁷ Amirah Diniaty. *Instrumentasi dalam Bimbingan Konseling*. (Pekanbaru: Cadas-Press. 2013), h.112.

³⁸ Sumadi Suryabrata, *Alat Ukur Psikologi*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005), h. 186

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Angket Mengikuti Teknik Assertive Training Dalam Layanan Konseling Kelompok

1) Uji Validitas Intrumen

Menurut Hartono, validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument.³⁹ Pengukuran yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Hal ini bisa dilakukan dengan korelasi *Product Momen*. Rumus yang digunakan dengan menggunakan nilai hasil adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- R_{xy} : Koefesiensi korelasi antara skor item dan skor total
 ∑X : Jumlah skor butir
 ∑Y : Jumlah skor total
 ∑x² : Jumlah kuadrat butir
 ∑Y² : Jumlah kuadrat total
 ∑XY : Jumlah perkalian skor item dan skor total
 N : Jumlah responden

Hasil uji coba angket keaktifan teknik assertive training dalam layanan konseling kelompok berjumlah 10 item pernyataan dengan masing-masing alternatif jawaban yang

³⁹ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing bekerja sama dengan Musa Media Bandung, 2010), h.81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah ditentukan jawabannya. Dari 10 item pernyataan instrumen setelah dilakukan uji validitas, maka diperoleh 2 item pernyataan tidak valid dan hanya 8 item yang valid. Hasil uji coba angket tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini

Tabel III.3
Uji Validitas Angket Mengikuti Teknik Assertive Training
Dalam Layanan Konseling Kelompok

No. Item	r Hitung	r Table	Keputusan	Keterangan
1	0,441	0,361	Valid	Digunakan
2	0,419	0,361	Valid	Digunakan
3	0,336	0,361	Tidak Valid	Gugur
4	0,613	0,361	Valid	Digunakan
5	0,426	0,361	Valid	Digunakan
6	0,403	0,361	Valid	Digunakan
7	0,378	0,361	Valid	Digunakan
8	0,565	0,361	Valid	Digunakan
9	0,508	0,361	Valid	Digunakan
10	0,143	0,361	Tidak Valid	Gugur

Dari tabel di atas diketahui r tabel pada α (*alpha*) = 0,05 atau taraf signifikan 5% dengan jumlah N=30 orang siswa, maka dapat diperoleh nilai df nya adalah 28 orang siswa ($df=N-2 = 30-2=28$), sehingga nilai r tabelnya adalah 0,361. Dapat dilihat pada tabel di atas, bahwa ada 8 item yang pernyataannya r hitung lebih besar dari pada r table dengan demikian, ada 8 item pernyataan yang valid dalam teknik assertive training

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam konseling kelompok yang bias digunakan dalam penelitian ini.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Dalam menguji reliabilitas instrumen penelitian ini, penulis menggunakan teknik *alfa cronbach* dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistica Program Society Science*) 21.0 for windows. Maka dari hasil uji coba yang dilakukan dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel III.4
Hasil Uji Reliabilitas Angket Teknik Assertive Training
Dalam Layanan Konseling Kelompok

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.473	10

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,473 yang angkanya lebih besar dari 0,361 maka dapat disimpulkan bahwa, angket teknik assertive training dalam layanan konseling kelompok reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

b. Angket Perilaku Asertif

1) Uji Validitas Instrumen

Hasil uji coba angket perilaku asertif siswa berjumlah 40 item pernyataan dengan masing-masing alternatif jawaban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah ditentukan jawabannya. Dari 40 item pernyataan instrumen setelah dilakukan uji validitas, maka diperoleh 15 item pernyataan tidak valid. Hasil uji coba angket tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel III.5
Uji Validitas Angket Perilaku Asertif

No. Item	r Hitung	r Table	Keputusan	Keterangan
1	0,310	0,361	Tidak Valid	Gugur
2	-0,122	0,361	Tidak Valid	Gugur
3	0,446	0,361	Valid	Digunakan
4	0,553	0,361	Valid	Digunakan
5	0,148	0,361	Tidak Valid	Gugur
6	0,017	0,361	Tidak Valid	Gugur
7	0,463	0,361	Valid	Digunakan
8	0,548	0,361	Valid	Digunakan
9	0,608	0,361	Valid	Digunakan
10	0,433	0,361	Valid	Digunakan
11	0,165	0,361	Tidak Valid	Gugur
12	0,267	0,361	Tidak Valid	Gugur
13	0,494	0,361	Valid	Digunakan
14	0,494	0,361	Valid	Digunakan
15	0,531	0,361	Valid	Digunakan
16	0,401	0,361	Valid	Digunakan
17	-0,92	0,361	Tidak Valid	Gugur
18	0,529	0,361	Valid	Digunakan
19	0,627	0,361	Valid	Digunakan
20	0,600	0,361	Valid	Digunakan
21	0,496	0,361	Valid	Digunakan
22	0,225	0,361	Tidak Valid	Gugur
23	0,452	0,361	Valid	Digunakan
24	0,373	0,361	Valid	Digunakan
25	0,381	0,361	Valid	Digunakan
26	0,030	0,361	Tidak Valid	Gugur
27	0,353	0,361	Tidak Valid	Gugur
28	0,536	0,361	Valid	Digunakan
29	0,418	0,361	Valid	Digunakan
30	0,442	0,361	Valid	Digunakan
31	0,221	0,361	Tidak Valid	Gugur
32	0,548	0,361	Valid	Digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

33	-0,334	0,361	Tidak Valid	Gugur
34	0,404	0,361	Valid	Digunakan
35	0,357	0,361	Tidak Valid	Gugur
36	0,242	0,361	Tidak Valid	Gugur
37	0,400	0,361	Valid	Digunakan
38	0,629	0,361	Valid	Digunakan
39	0,364	0,361	Valid	Digunakan
40	-0,099	0,361	Tidak Valid	Gugur

Dari tabel di atas diketahui r tabel pada α (*alpha*) = 0,05 atau taraf signifikan 5% dengan jumlah $N=30$ orang siswa, maka dapat diperoleh nilai df nya adalah 28 orang siswa ($df=N-2 = 30-2=28$), sehingga nilai r tabelnya adalah 0,361. Dapat dilihat pada tabel di atas, bahwa ada 25 item angket yang pernyataannya r hitung lebih besar dari r tabel dengan demikian, ada 25 item angket perilaku asertif siswa digunakan dalam penelitian ini.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Dalam menguji reliabilitas instrumen penelitian ini, penulis menggunakan teknik *alfa cronbach* dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistica Program Society Science*) 21.0 *for windows*. Maka dari hasil uji coba yang dilakukan dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut di bawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.6
Hasil Uji Reliabilitas Angket Perilaku Asertif

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	40

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,817 yang angkanya lebih besar dari 0,361 maka dapat disimpulkan bahwa, angket perilaku asertif siswa menggunakan teknik assertive training dalam konseling kelompok reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, traskip, buku dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis dari Sekolah Menengah pertama negeri 1 kamapr timur, sehingga peneliti bisa mendapatkan data-data yang diinginkan. Adapun data yang diharapkan peneliti meliputi: sejarah berdirinya sekolah, letak geografis dan denah ruang sekolah, sarana dan fasilitas sekolah, keadaan jumlah guru dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik analisis data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah melalui beberapa teknik. Berikut dijelaskan teknik dalam analisis data penelitian ini.

1. Deskripsi Data

Kondisi perilaku asertif siswa akan dideskripsikan melalui norma kategori yang diklasifikasikan dengan kriteria sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Kategori dilakukan untuk menempatkan individu dalam kelompok-kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Untuk menghitung rentangan data atau interval,⁴⁰ yang diperoleh dari rumus berikut:

$$I = \frac{DT - DR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

DT = Data tertinggi

DR = Data terendah

K = Kriteria

Penghitungan dalam menentukan rentangan skor atau interval skor dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

⁴⁰ Agus Irianto. *Statistik (Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010, h. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$i = \frac{DT-DR}{5}$$

$$i = \frac{125-25}{5}$$

$$i = \frac{100}{5}$$

$$i = 20$$

Berdasarkan hasil penghitungan yang telah dilakukan, maka interval skor yang didapat sebesar 20. Selanjutnya, peneliti menentukan kategorisasi untuk membentuk perilaku asertif siswa sebagai berikut:

Tabel III.8
Kategorisasi Perilaku Asertif

Skor	Kategori
106-125	Sangat Tinggi
86-105	Tinggi
66-85	Sedang
46-65	Rendah
25-45	Sangat Rendah

Mengingat penelitian ini bersifat eksperimen. Dengan menggunakan rumus t_0 untuk sampel besar ($N \leq 30$). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Uji *wilcoxon* untuk sampel:

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N = banyak data yang berubah setelah diberi perlakuan berbeda
 T = jumlah ranking dari nilai selisih yang negatif (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negative⁴¹)



⁴¹ Hartono. *Statistik untuk Penelitian*. (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2008), h.184-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data atau hasil penelitian yang diperoleh, dan setelah melakukan analisis statistik dan uji hipotesis, secara umum hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok efektif untuk meningkatkan perilaku asertif siswa hal itu dilihat dari angka probabilitas *Asymp. Sig (2-tailed)* $0.005 < 0.05$, dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan Perilaku asertif siswa setelah diberikan teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok.

Berdasarkan analisis tersebut diketahui bahwa Perilaku asertif siswa sebelum diberikan perlakuan (teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok) secara rata-rata berada kategori Rendah dengan rata-rata 63,7, kemudian Perilaku asertif siswa setelah diberikan perlakuan (teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok) mengalami peningkatan berada pada kategori Tinggi dengan rata-rata 105,4

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Siswa yang telah diberikan teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok tentang Perilaku asertif agar bisa meningkatkan hubungan sosialnya dengan orang lain agar nantinya bisa lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghormati, menghargai, bekerjasama, serta terbuka dengan orang lain, sehingga memiliki banyak wawasan dan pengalaman di dalam kehidupannya sehari-hari.

2. Guru BK terus meningkatkan pemeliharaan dalam pengembangan layanan bimbingan konseling dalam bidang sosial, seperti memberikan teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok tentang Perilaku asertif baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Guru BK dapat bekerja sama dengan orang tua dalam membentuk perilaku efektif siswa dalam menjalani Perilaku asertif.
3. Guru mata pelajaran dan staf agar dapat membantu dalam pengawasan serta pemeliharaan siswa tentang Perilaku asertif siswa.
4. Kepala Sekolah agar lebih memperhatikan dan memberikan kebijakan kepada guru BK dalam melaksanakan program BK di sekolah terutama berkenaan dengan meningkatkan Perilaku asertif siswa.
5. Peneliti, selanjutnya dapat dijadikan sebagai dasar peneliti lanjutan dengan memperluas variabel dan subjek penelitian tentang efektivitas teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan Perilaku asertif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirah Diniaty.(2013) *Instrumentasi dalam bimbingan konseling*. pekanbaru: cadas-press.
- Amirah Diniaty.(2009). *Teori-Teori Konseling*. Pekanbaru:Daulat Riau.
- Anisa Ismi Nabila,*Pengaruh pemberian petalihan asertivitas terhadap kecenderungan kenakalan remaja pada siswa kelas x sekolah menengah kejuruan bhinneka karya surakarta*
- Adi gunawan. (2003). *Kamus cerdas bahasa indonesia*. Surabaya: Kartika.
- Agus Irianto.(2010). *Statistik (Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Anwar Sutoyo. (2014).*Pemahaman individu*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- A.Eko Setyanto. (2015)*Memperkenalkan kembali Metode Eksperimen dalam Kajian Komunikasi*. Jurnal Komunikas 3:1
- Gerald Corey. (2011). *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Gunarsa D singgih. (2003). *Psikologi Pemkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Gantina Kumalasari,Eka wahyuni, karsih, (2011)*Teori dan Teknik Konseling*, Jakarta:Indeks
- Hartono,(2008). *Statistik untuk penelitian*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Hani, N. (2009). Dunia Psikologi.Com.
- John W. Santrock, (2009) *Psikologi pendidikan*, Jakarta: Salemba Humanika
- M.Edi Kurnanto.(2013). *Konseling kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Mukhtar, (2013). *Metode praktis penelitian deskriptif kualitatif*, jakarta:press grup.
- M. Sandi Ferdian Dan Muhammad Sujarwo,(2015), *Kumpulam Materi Bimbingan Konseling*. Pekanbari:MPI PIONER
- Nurul Rahmi,(2016) “*Efektifitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik Assertive Trainning untuk Mneingkatkan Kompetensi Interpersonal Siswa Kelas X SMAN 2 Kandangan*” *Tarbiyah Islamiyah*, Volume 6. h 65
- Namora Lumangga Lubis (2004). *Memahami dasar-dasar konseling*. Jakarta: PT Kencana Prenada Media Grup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Payitno dan Erman Amti,(2013). *Dasar-dasar bimbingan konseling*, (jakarta:PT rineka cipta.
- Rahmawati Hetti. (2009). *Modifikasi perilaku manusia*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Rosa Imani Khan. (2012). *Perilaku asertif, harga diri dan kecendrungan depresi*,jurnal psikologi. vol.1,no.2
- Rizki Mutia Farida, Yessy Elita Rita Sintya. (2018)“ *pengaruh konseling kelompok dengan teknik Assertive training terhadap kemampuan asetivitas siswa kelas VIII Smp Negeri 18 Kota Bengkulu*” Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling Volome 1 no 2
- Suharsimi Arikunto, (2010) *Prosedur penelitian suatu pendekatan dan praktik*,Jakarta: Rineka Cipta
- .Sumadi Suryabrata, (2005). *Alat ukur psikologi*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sukardi.(2013) *Metode penelitian pendidikan*. Jakarta: bumi aksara.
- Sriyanto, Aim Abdul Karim, Asmawi Zainul, Enok Maryani,(2014), *perilaku asertif dan kecenderungan kenakalan remaja berdasarkan pola asuh dan media massa*. Jurnal psikologi
- Tohorin. (2013). *Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah berbasis integrasi*. Jakarta: Rajawali Pers.



A. Petunjuk Pengisian

Angket ini bertujuan untuk memperoleh data penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kampa. Penilaian ini tidak ada kaitannya dengan nilai hasil belajar anda. Berikanlah tanda silang (X) pada penilaian berikut ini.

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- KS = Kurang Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

B. Identitas

Nama Siswa : _____
 Kelas : _____

Contoh

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya orangnya sangat pemalu	X				

Artinya : karna kondisi saya sangat sesuai dengan pernyataan diatas, makanya saya memberi tanda X dikolom SS

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya akan diam saja walaupun saya tidak setuju pendapat teman saya					
2	Saya akan mengungkapkan ide/gagasan yang saya anggap penting					
3	Saya malu untuk memberikan pendapat saat berdiskusi					
4	Ketika saya merasa sedih dan bahagia saya akan bercerita pada teman saya					
5	Saya malu bertanya karna takut dianggap bodoh					
6	Saya merasa takut untuk menatap wajah teman-teman saya saat presentasi didepan kelas					
7	Saya akan berkata tidak jika tidak sesuai dengan saya					
8	Saya akan mengungkapkan apapun yang mengganjal dalam					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	hati saya					
9	Jika pendapat saya bertentangan dengan orang lain, maka saya berusaha mencari penyelesaiannya					
10	Saya suka menceritakan pengalaman hidup saya pada teman.					
11	Saya tidak akan meminta bantuan meskipun saya membutuhkannya					
12	Saya akan menolak dengan kasar permintaan teman saya					
13	Ketika pendapat saya ditentang oleh teman saya, maka saya akan membencinya					
14	Saya selalu mendengar pendapat orang lain dengan seksama dan penuh perhatian					
15	Saya akan bertanya jika saya tidak mengerti					
16	Saya selalu menutupi perasaan sedih dan kecewa saya dari orang lain					
17	Saya akan menyembunyikan perasaan marah dan jengkel saya, karena saya tidak enak hati.					
18	Percuma saja saya berusaha terlalu keras, saya tidak mungkin berhasil seperti orang lain					
19	Saya merasa putus asa					
20	Saya selalu menyapa dan memberi salam terlebih dahulu pada teman-teman					
21	Saya tidak akan mudah menyerah dan putus asa dalam mencapai tujuan					
22	Saya akan menolong orang atau teman jika mereka membutuhkan					
23	Ketika saya berada di depan kelas, saya selalu melihat wajah teman-teman saya					
24	Saya akan mengerjakan tugas yang diberikan pada saya dengan sungguh-sungguh					
25	Saya selalu gugup saat orang-orang menatap saya					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KISI-KISI ANGKET PENELITIAN EFEKTIFITAS TEKNIK *ASSERTIVE*

TRAINING DALAM LAYANAN KONSELING KELOMPOK UNTUK

MEMBENTUK PERILAKU ASERTIF SISWA TERISOLIR

DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

NEGERI 1 KAMPAR TIMUR

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel Y	Sub variabel	Indikator	Jumlah item	No Item	
				positif	negatif
Perilaku asertif	Kejujuran dan keterbukaan	Meminta pertolongan kepada orang lain saat membutuhkan	6	5,11,30,34	1,18
		Pada saat tidak melakukan pekerjaan mampu berkata tidak	6	2,12,13	6,19,22
	Langsung dan ketegasan	Pada saat berbeda pendapat dengan orang lain mampu mengungkapkan pendapatnya	6	4,15,21	3,7,20
		Bertanya pada saat bingung	5	23,31	9,23,40
	Bebas menampilkan diri	Mampu mengekspresikan perasaan dan pikiran pada orang lain	6	8,14,16	17,24,25
		Memandang wajah orang yang di ajak berbicara	5	36,37	10,33,39
	Berusaha mencapai tujuan	Meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan	6	27,35,32,38	27,29
Jumlah			40		

UIN SUSKA RIAU



Variabel X

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sub variabel	Indikator	Jumlah Item	No item	
Identifikasi perilaku klien	Menentukan kesulitan klien dalam bersikap asertif	1		
	Mengidentifikasi yang diinginkan oleh klien	1		
Menetapkan prioritas	Menentukan perikal yang perlu dan yang tidak perlu	1		
	Membantu klien untuk membedakan perilaku yang dibutuhkan dan yang tidak dibutuhkan	1		
Memerankan situasi	Mengungkapkan ide-ide yang tidak rasional	1		
	Menentukan respon-respon asertif	1		
pengulangan	Mengadakan latihan perilaku asertif	1		
	Melanjutkan latihan asertif	1		
Memindahkan pada situasi nyata	Memberikan tugas	1		
	Memberikan penguatan	1		

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



A. Petunjuk Pengisian

Angket ini bertujuan untuk memperoleh data penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kampar Timur. Penilaian ini tidak ada kaitannya dengan nilai hasil belajar Anda. Berikanlah tanda silang (X) pada penilaian berikut ini.

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- KS = Kurang Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

B. Identitas

Nama Siswa : _____
 Kelas : _____

Contoh

Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Saya orangnya sangat pemalu	X				

Artinya : karna kondisi saya sangat sesuai dengan pernyataan diatas, makanya saya memberi tanda X dikolom SS

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa segan meminta bantuan pada orang lain					
2	Saya akan menolak ajakan teman saya saat sedang lelah					
3	Saya akan diam saja walaupun saya tidak setuju pendapat teman saya					
4	Saya akan mengungkapkan ide/gagasan yang saya anggap penting					
5	Saya tidak suka merepotan orang lain.					
6	Saya sulit berkata "tidak" untuk menolak sesuatu yang tidak saya sukai					
7	Saya malu untuk memberikan pendapat saat berdiskusi					
8	Ketika saya merasa sedih dan bahagia saya akan bercerita pada teman saya					
9	Saya malu bertanya karna takut dianggap bodoh					
10	Saya merasa takut untuk menatap wajah teman-teman saya saat presentasi didepan kelas					
11	Saya akan meminta tolong teman mengajari sesuatu apabila					

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamia UIN Suska Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	saya tidak mengerti				
12	Saya tidak suka melakukan pekerjaan dengan terpaksa				
13	Saya akan berkata tidak jika tidak sesuai dengan saya				
14	Saya akan mengungkapkan apapun yang mengganjal dalam hati saya				
15	Jika pendapat saya bertentangan dengan orang lain, maka saya berusaha mencari penyelesaiannya				
16	Saya suka menceritakan pengalaman hidup saya pada teman.				
17	Saya tidak akan mengatakan apa yang saya rasakan karena takut menyakiti hati orang lain				
18	Saya tidak akan meminta bantuan meskipun saya membutuhkannya				
19	Saya akan menolak dengan kasar permintaan teman saya				
20	Ketika pendapat saya ditentang oleh teman saya, maka saya akan membencinya				
21	Saya selalu mendengar pendapat orang lain dengan seksama dan penuh perhatian				
22	Saya tidak bisa menolak ajakan teman, walaupun saya tidak bisa.				
23	Saya akan bertanya jika saya tidak mengerti				
24	Saya selalu menutupi perasaan sedih dan kecewa saya dari orang lain				
25	Saya akan menyembunyikan perasaan marah dan jengkel saya, karena saya tidak enak hati.				
26	Saya takut bertanya pada orang yang baru saya kenal				
27	Saya selalu optimis, saya mampu mencapai apa yang saya inginkan				
28	Percuma saja saya berusaha terlalu keras, saya tidak mungkin berhasil seperti orang lain				
29	Saya merasa putus asa				
30	Saya selalu menyapa dan memberi salam terlebih dahulu pada teman-teman				
31	Saya tipe orang yang suka bertanya				
32	Saya tidak akan mudah menyerah dan putus asa dalam mencapai tujuan				
33	Ketika saya gugup, saya akan melihat kebawah				
34	Saya akan menolong orang atau teman jika mereka membutuhkan				
35	Saya akan bertanggung jawab dengan konsekuensi dari keputusan yang saya ambil				
36	Ketika saya berbicara dengan orang saya akan melihat kearah lawan bicara saya.				
37	Ketika saya berada di depan kelas, saya selalu melihat wajah teman-teman saya				
38	Saya akan mengerjakan tugas yang diberikan pada saya dengan sungguh-sungguh				
39	Saya selalu gugup saat orang-orang menatap saya				
40	Saya akan bertanya jika itu menguntungkan bagi saya				



A. Petunjuk Pengisian

Angket ini bertujuan untuk memperoleh data penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kampar Timur. Penilaian ini tidak ada kaitannya dengan nilai hasil belajar Anda. Berikanlah tanda silang (X) pada penilaian berikut ini.

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- KS = Kurang Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

B. Identitas

Nama Siswa : _____
 Kelas : _____

Contoh

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	Saya orangnya sangat pemalu	X				

Artinya : karena kondisi saya sangat sesuai dengan pernyataan diatas, makanya saya memberi tanda X dikolom SS

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
	saya mengemukakan kesulitan dan hambatan dalam berperilaku asertif dalam kegiatan layanan					
	Saya mengemukakan perilaku/perasaan yang bermasalah yang harus diperbaiki dalam kegiatan layanan					
	Saya mengemukakan perilaku yang perlu dihilangkan dan yang harus dipertahankan					
	Saya menyampaikan perbedaan perilaku yang saya butuhkan dan yang tidak saya butuhkan dalam kegiatan layanan					
	Saya juga mengungkapkan ide-ide yang ada di pikiran saya saat kegiatan layanan					
	Saya mengikuti kegiatan dengan senang hati					
	Saya juga mempraktekkan latihan asertif dalam kegiatan					

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tawaran atau masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Stree Islamic University of Sultan Saifuddin Xasri Riau



UIN SUSKA RIAU

layanan seperti yang telah dicontohkan pemimpin kelompok					
Saya mengikuti kegiatan layanan dengan sungguh-sungguh					
Untuk kelancaran dan keberhasilan berperilaku asertif saya melakukan latihan diruman					
Menurut saya kegiatan layanan ini sangat bermamfaat					

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RPL

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KONSELING

BIMBINGAN KELOMPOK

I. IDENTITAS

- A. **Satuan Pendidikan** : SMP Negeri 1 Kampar Timur
- B. **Tahun Ajaran** : 2019/2020
- C. **Sasaran Pelayanan** : Siswa terisolir kelas VIII(10 siswa)
- D. **Pelaksana** : Srirahayu
- E. **Pihak Terkait** : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. **Tanggal** : 27 Agustus 2019
- B. **Jam Pembelajaran/Pelayanan** : Sesuai Jadwal
- C. **Volume Waktu (JP)** : 45 Menit
- D. **Spesifikasi Tempat Belajar** : Ruang BK

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. **Tema/Subtema** : 1. Tema : Sosial
2. Subtema : Pengertian perilaku asertif
- B. **Sumber Materi** : Buku mengenai perilaku asertif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. **Pengembangan KES** : Agar siswa memahami pentingnya perilaku asertif
- B. **Penanganan KES-T** : Agar siswa terisolir dapat meningkatkan berperilaku asertifnya

V. METODE DAN TEKNIK

- A. **Jenis Layanan** : Konseling Kelompok
- B. **Bidang Layanan** : Sosial
- C. **Kegiatan Pendukung** : -

VI. SARANA

- A. **Media** : Buku tentang perilaku asertif
- B. **Perlengkapan** : Buku Catatan dan proposal

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN/PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES

1. *Acuan* (A) : Siswa mengetahui dan memahami tentang perilaku asertif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Kompetensi (K)* : Siswa memiliki kemampuan mengetahui perilaku asertif
3. *Usaha (U)* : Siswa berusaha untuk mengetahui lebih luas tentang perilaku asertif
4. *Rasa (R)* : Siswa merasa senang ketika bisa memiliki pemahaman tentang perilaku asertif
5. *Sungguh-sungguh (S)* : Siswa bersungguh-sungguh mencari informasi tentang perilaku asertif dalam kehidupan sehari-hari

B. KES-T

Menghindari dan mencegah siswa yang tidak asertif didalam kehidupannya sehari-hari.

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah:

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam mencapai keinginan dalam mengenal dan memahami tentang perilaku asertif

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN: TAHAP PEMBENTUKAN

1. Mengucapkan salam, menerima secara terbuka, mengucapkan terima kasih dan mengajak peserta didik berdo'a untuk memulai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan KKp dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan mereka dengan melakukan kegiatan berfikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan masalah yang sedang dialami, mengecek kehadiran siswa.

2. Menjelaskan pengertian, tujuan, asas-asas dan proses kegiatan layanan KKp yang diselenggarakan. Disini ditekankan aktifitas dinamika kelompok yang diharapkan dilakukan oleh anggota kelompok.

B. LANGKAH PENJAJAKAN: TAHAP PERALIHAN

1. Mengarahkan perhatian anggota kelompok dari suasana pembentukan ke suasana kegiatan, jika perlu dijelaskan kembali tentang kegiatan KKp.
2. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan.
3. Memahami suasana kelompok apabila anggota secara keseluruhan atau sebagian masih belum siap untuk melanjutkan tahap berikutnya.
4. Memberi contoh masalah perilaku asertif yang dapat dikemukakan dan dibahas dalam kelompok.

C. LANGKAH PENAFSIRAN: TAHAP KEGIATAN

1. Menjelaskan pengertian perilaku asertif, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku asertif, dan indikator-indikator perilaku asertif. Menjelaskan pentingnya topik tersebut dibahas dalam kelompok.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembahasan topik secara tuntas dengan anggota kelompok
3. Apabila diperlukan dapat dilakukan kegiatan selingan atau *ice breaking*.

D. LANGKAH PENGAKHIRAN: TAHAP PENUTUP

1. Pembahasan kegiatan lanjutan
2. Mengucapkan terima kasih
3. Berdo'a
4. Salam perpisahan

IX. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Kesimpulan

Puncak kegiatan adalah mengambil kesimpulan tentang isi pokok materi topik yang dibahas, searah dengan komitmen di atas.

2. Penilaian Hasil

Masing-masing anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal baru berkenaan topik yang dibahas dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir* : Anggota kelompok berfikir bahwa seberapa pentingnya berperilaku asertif didalam kehidupan sehari-hari (Unsur A)
- b. *Merasa* : Anggota kelompok merasa senang dengan topik yang telah dibahas (Unsur R)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. *Bersikap* : Anggota kelompok sungguh-sungguh dalam mengetahui informasi tentang perilaku asrtif (Unsur K dan Unsur U)
- d. *Bertindak* : Kemampuan nyata dan usaha untuk mengetahui perilaku asrtif yang ada dalam diri siswa tersebut (Unsur K dan Unsur U)
- e. *Bertanggung Jawab* : Bagaimana kesungguhan dalam menetapkan perilaku asrtif dengan baik setelah mengetahui berbagai informasi perilaku asrtif (Unsur S)

3. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pelayanan yang telah diselenggarakan

4. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan layanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Kampar, 27 Agustus 2019

Mengetahui

Yang Memberi Layanan

Guru BK

Pelaksana

ERNA, S.Pd

SRIRAHAYU

NIP. 196306031987032004

NIM. 11413202949

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RKP

RENCANA KEGIATAN PENDUKUNG

KONSELING KONSELING

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan** : SMP Negeri 1 Kampar Timur
- B. Tahun Ajaran** : 2019/2020
- C. Sasaran Pelayanan** : Siswa terisolir kelas VIII (10 siswa)
- Pelaksana** : Srirahayu
- D. Pihak Terkait** : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal** : 26 Agustus 2019
- B. Jam Pembelajaran/Pelayanan** : Sesuai Jadwal
- C. Volume Waktu (JP)** : 45 Menit
- D. Spesifikasi Tempat Belajar** : Ruang BK

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Subtema** : 1. Tema : Pemberian Pre Test
(angket) awal tentang perilaku asertif
2. Subtema : Kegiatan pendukung BK
- B. Sumber Materi** : -

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES** : Agar peneliti mengetahui seberapa meningkatnya perilaku asertif siswa terisolir setelah melaksanakan teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok
- B. Penanganan KES-T** : Untuk menangani rendahnya perilaku asertif siswa terisolir

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan** : -
- B. Bidang Layanan** : Angket Tertutup
- C. Kegiatan Pendukung** : Instrumen

VI. SARANA

- A. Media** : -
- B. Perlengkapan** : Pena dan buku

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN/PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. KES

1. *Acuan* (A) : Perlunya siswa secara mandiri mengetahui pentingnya mengisi angket secara jujur
2. *Kompetensi* (K) : Siswa bisa menjawab semua pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti
3. *Usaha* (U) : Siswa mampu untuk memahami isi angket
4. *Rasa* (R) : Bagaimana perasaan siswa setelah diberikan angket tentang perilaku asertif setelah diberikan teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok
5. *Sungguh-sungguh* (S) : Siswa bersungguh-sungguh mengerjakan angket tentang perilaku asertif

B. KES-T

Yaitu peneliti dapat mengetahui bagaimana tingkat perilaku asertif siswa terisolir sesudah diberikan teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam mencapai keinginan dalam mengenal dan memahami tentang pentingnya mengisi lembaran angket.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN: TAHAP PEMBENTUKAN

1. Mengucapkan salam, menerima secara terbuka, mengucapkan terima kasih dan mengajak peserta didik berdo'a
2. Mengecek kehadiran siswa
3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pendukung bk dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan mereka dengan melakukan kegiatan berfikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan kegiatan/pelayanan yang akan dibahas
4. Menyampaikan cara pengisian dan petunjuk angket
5. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu:
 - a) Dipahaminya oleh peserta didik mengenai pentingnya mengisi lembaran angket
 - b) Siswa dapat terbantu dengan pengisian angket

B. LANGKAH PENJAJAKAN: TAHAP PERALIHAN

1. Menanyakan kepada siswa apakah ada penjelasan dalam proses pemberian angket yang belum dipahami?
2. Apa yang akan terjadi jika materi yang tidak dipahami itu dibiarkan saja?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. LANGKAH PENAFSIRAN: TAHAP KEGIATAN

1. Memberikan lembaran angket dan menjelaskannya
2. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan atau merespon angket yang telah dijelaskan; pertanyaan dan respon siswa tersebut dijawab dan diberikan ulasan serta penegasan-penegasan yang diperlukan
3. Meminta siswa untuk mengisi lembar angket secara jujur dan cermat

D. LANGKAH PENGAKHIRAN: TAHAP PENUTUP

1. Mengucapkan terima kasih
2. Berdo'a
3. Salam perpisahan

IX. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Kesimpulan

Puncak kegiatan adalah mengambil kesimpulan tentang isi pokok materi topik yang dibahas, searah dengan komitmen di atas.

2. Penilaian Hasil

Masing-masing anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal baru berkenaan topik yang dibahas dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir* : Bagaimana pemikiran siswa tentang angket
(Unsur A)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. *Merasa* : Apa yang siswa rasakan ketika mendapatkan kegiatan pendukung BK mengenai angket (Unsur R)
- c. *Bersikap* : Bagaimana sikap siswa setelah mengisi lembaran angket (Unsur K dan Unsur U)
- d. *Bertindak* : Apa tindakan siswa setelah mengisi lembaran angket (Unsur K dan Unsur U)
- e. *Bertanggung Jawab* : Apa tanggung jawab siswa setelah mengisi lembaran angket (Unsur S)

3. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pelayanan yang telah diselenggarakan.

4. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan angket diberikan peneliti dapat memberikan teknik assertive training dalam layanan konseling kelompok tentang perilaku asertif dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Kampar, 29 Agustus 2019

Mengetahui

Yang Memberi Layanan

Guru BK

Pelaksana

ERNA, S.Pd

SRIRAHAYU

NIP. 196306031987032004

NIM. 11413202949

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RKP

RENCANA KEGIATAN PENDUKUNG

KONSELING KONSELING

I. IDENTITAS

- A. **Satuan Pendidikan** : SMP Negeri 1 Kampar Timur
- B. **Tahun Ajaran** : 2019/2020
- C. **Sasaran Pelayanan** : Siswa terisolir kelas VIII(10 siswa)
- D. **Pelaksana** : Srirahayu
- E. **Pihak Terkait** : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. **Tanggal** : 28 September 2019
- B. **Jam Pembelajaran/Pelayanan** : Sesuai Jadwal
- C. **Volume Waktu (JP)** : 45 Menit
- D. **Spesifikasi Tempat Belajar** : Ruang Bk

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. **Tema/Subtema** : 1. Tema : Pemberian Post Test
(angket) awal tentang perilaku asetif
2. Subtema : Kegiatan pendukung BK
- B. **Sumber Materi** : -



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES** : Agar peneliti mengetahui seberapa meningkatnya perilaku asertif siswa terisolir setelah melaksanakan teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok
- B. Penanganan KES-T** : Untuk menangani rendahnya perilaku asertif siswa terisolir

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan** : -
- B. Bidang Layanan** : Angket Tertutup
- C. Kegiatan Pendukung** : Instrumen

VI. SARANA

- A. Media** : -
- B. Perlengkapan** : Pena dan buku

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN/PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. KES

1. *Acuan* (A) : Perlunya siswa secara mandiri mengetahui pentingnya mengisi angket secara jujur
2. *Kompetensi* (K) : Siswa bisa menjawab semua pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti
3. *Usaha* (U) : Siswa mampu untuk memahami isi angket
4. *Rasa* (R) : Bagaimana perasaan siswa setelah diberikan angket tentang perilaku asertif setelah diberikan teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok
5. *Sungguh-sungguh* (S) : Siswa bersungguh-sungguh mengerjakan angket tentang perilaku asertif

B. KES-T

Yaitu peneliti dapat mengetahui bagaimana tingkat perilaku asertif siswa terisolir sesudah diberikan teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok.

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam mencapai keinginan dalam mengenal dan memahami tentang pentingnya mengisi lembaran angket.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN: TAHAP PEMBENTUKAN

1. Mengucapkan salam, menerima secara terbuka, mengucapkan terima kasih dan mengajak peserta didik berdo'a
2. Mengecek kehadiran siswa
3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pendukung bk dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan mereka dengan melakukan kegiatan berfikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan kegiatan/pelayanan yang akan dibahas
4. Menyampaikan cara pengisian dan petunjuk angket
5. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu:
 - a) Dipahaminya oleh peserta didik mengenai pentingnya mengisi lembaran angket
 - b) Siswa dapat terbantu dengan pengisian angket

B. LANGKAH PENJAJAKAN: TAHAP PERALIHAN

1. Menanyakan kepada siswa apakah ada penjelasan dalam proses pemberian angket yang belum dipahami?
2. Apa yang akan terjadi jika materi yang tidak dipahami itu dibiarkan saja?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. LANGKAH PENAFSIRAN: TAHAP KEGIATAN

1. Memberikan lembaran angket dan menjelaskannya
2. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan atau merespon angket yang telah dijelaskan; pertanyaan dan respon siswa tersebut dijawab dan diberikan ulasan serta penegasan-penegasan yang diperlukan
3. Meminta siswa untuk mengisi lembar angket secara jujur dan cermat

D. LANGKAH PENGAKHIRAN: TAHAP PENUTUP

1. Mengucapkan terima kasih
2. Berdo'a
3. Salam perpisahan

IX. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Kesimpulan

Puncak kegiatan adalah mengambil kesimpulan tentang isi pokok materi topik yang dibahas, searah dengan komitmen di atas.

2. Penilaian Hasil

Masing-masing anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal baru berkenaan topik yang dibahas dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir* : Bagaimana pemikiran siswa tentang angket
(Unsur A)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. *Merasa* : Apa yang siswa rasakan ketika mendapatkan kegiatan pendukung BK mengenai angket (Unsur R)
- c. *Bersikap* : Bagaimana sikap siswa setelah mengisi lembar angket (Unsur K dan Unsur U)
- d. *Bertindak* : Apa tindakan siswa setelah mengisi lembar angket (Unsur K dan Unsur U)
- e. *Bertanggung Jawab* : Apa tanggung jawab siswa setelah mengisi lembar angket (Unsur S)

3. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pelayanan yang telah diselenggarakan.

4. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan angket diberikan peneliti dapat memberikan layanan bimbingan kelompok tentang hubungan interpersonal

Kampar 28 September 2019

Yang Memberi Layanan

Pelaksana

Mengetahui

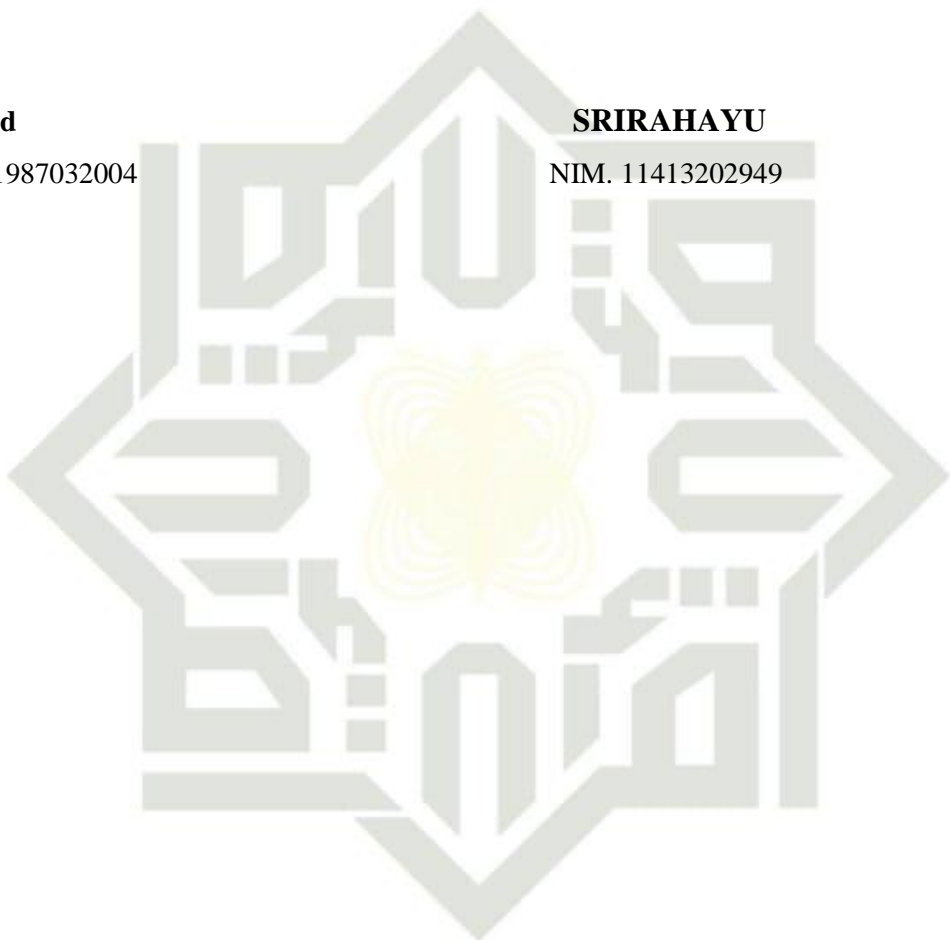
Guru BK

ERNA, S.Pd

NIP. 196306031987032004

SRIRAHAYU

NIM. 11413202949



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM (LAPELPROG)

SMP NEGERI 1 KAMPAR TIMUR

SEMESTER IV KELAS VIII

TP: 2019/2020

A. Topik Permasalahan : Hambatan-hambatan yang terjadi dalam meningkatkan perilaku asertif dalam kehidupan sehari-hari.

B. Spesifikasi Kegiatan

1. Bidang Bimbingan : Bimbingan Sosial
2. Jenis Layanan : Layanan Konseling Kelompok
3. Fungsi Layanan : Fungsi Pencegahan dan Pengentasan
4. Sasaran Layanan : Siswa Kelas VIII yang terisolir (10 siswa)

C. Pelaksanaan Layanan

1. Waktu : 27 Agustus 2019
2. Tempat : Ruang BK SMP Negeri 1 Kampar Timur
3. Deskripsi dan Komentar tentang Pelaksanaan Layanan:

Deskripsi :

Siswa menyimak setiap poin penjabaran materi tentang layanan konseling kelompok melalui tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap penutup.

Komentar :

Sebagian siswa masih enggan dan malu-malu untuk menyampaikan masalahnya dan ada juga beberapa siswa yang sangat berantusias dalam menceritakan masalah dan memberikan masukan atau solusi dari masalah anggota kelompok.

D. Evaluasi

1. Cara-cara evaluasi : Laiseg (Penilaian segera)
2. Deskripsi dan Komentar tentang Evaluasi:

Siswa mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya perilaku asertif dalam menjalani kehidupannya dan siswa mendapat pengalaman serta

belajar membantu memecahkan masalah yang sedang dialami oleh salah satu anggotanya.

E. Analisis dan Penilaian

1. Cara-cara analisis : Kualitatif
2. Deskripsi dan Komentar tentang hasil Analisis:

Sebagian besar siswa bersemangat mengikuti layanan konseling kelompok dan merespon atau memberi masukan dalam mendiskusikan permasalahan, serta berusaha untuk menerapkan perilaku asertif di kehidupan sehari-harinya

F. Tindak Lanjut

1. Cara-cara Tindak Lanjut : Meberikan layanan selanjutnya (sesuai kebutuhan)
2. Deskripsi tentang Tindak Lanjut : Layanan diberikan sesuai dengan program dan kebutuhan.

G. Keterkaitan Layanan ini dengan Kegiatan Pendukung :-

H. Catatan Khusus :-

Kampar, 27 Agustus 2019

Mengetahui

Yang Memberi Layanan

Guru BK

Pelaksana

ERNA, S.Pd

SRIRAHAYU

NIP. 196306031987032004

NIM. 11413202949

Dokumentasi Pelaksanaan Teknik *Assertive Training* Dalam Layanan Konseling

Kelompok Untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa Terisolir Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengi
- b. Penguipian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/20257
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/3947/2019 Tanggal 19 Maret 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | SRI RAHAYU |
| 2. NIM / KTP | : | 114132029490 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | EFEKTIVITAS TEKNIK <i>ASSERTIVE TRAINNING</i> DALAM LAYANAN KONSELING KELOMPOK UNTUK MEMBENTUK PERILAKU ASERTIF SISWA TERISOLIR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 KAMPAR TIMUR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 KAMPAR TIMUR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 19 Maret 2019



Rekomendasi :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Kampar
- Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
- DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/3947/2019 Pekanbaru, 01 Maret 2019 M
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : SRI RAHAYU
 NIM : 11413202949
 Semester/Tahun : X (Sepuluh)/ 2019
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : EFEKTIVITAS TEKNIK ASSERTIVE TRAINNING DALAM LAYANAN KONSELING KELOMPOK UNTUK MEMBENTUK PERILAKU ASERTIF SISWA TERISOLIR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 KAMPAR TIMUR

Lokasi Penelitian : SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 KAMPAR TIMUR
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (01 Maret 2019 s.d 01 Mei 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
 NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
 rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/19338/2017
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 28 Desember 2017

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMPN 1 KAMPAR TIMUR
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

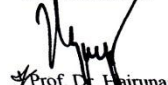
Nama : SRI RAHAYU
NIM : 11413202949
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2017
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan III



Prof. Dr. Hairunas, M.Ag.
NIP. 19720828 200604 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
 Fax. (0781) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/14847/2019
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru,09 Oktober 2019

Kepada
 Yth. Dr. Fitra Herlinda, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarokatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SRI RAHAYU
 NIM : 11413202949
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : EFEKTIFITAS TEKNIK ASSERTIVE TRAINING DALAM KONSELING KELOMPOK UNTUK MMENINGKATKAN PERILAKU ASERTIF SISWA TERISOLIR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 KAMPAR TIMUR
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m
 an. Dekan
 Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
 NIP. 19660924 199503 1 002

ambusan :
 kan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANGKOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/KKBP/2019/222

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN RISET/20347 tanggal 20 Maret 2019 dengan ini memberi Rekomendasi / Izin Penelitian kepada :

1. Nama : **SRI RAHAYU**
2. NIM : 114132029490
3. Universitas : UIN
4. Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
5. Jenjang : S1
6. Alamat : PEKANBARU
7. Judul Penelitian : **EFEKTIVITAS TEKNIK ASSERTIVE TRAINING DALAM LAYANAN KONSELING KELOMPOK UNTUK MEMBENTUK PERILAKU ASERTIF SISWA TERISOLIR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 KAMPAR TIMUR**
8. Lokasi : SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 KAMPAR TIMUR

dengan ketentuan sebagai berikut :

Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.

Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 26 Maret 2019

a.n. **KEPALA KANTOR KESBANGPOL**
Kasi Kesatuan Bangsa


ONNITA, SE
NIP. 19661208 199201 1 001

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala SMPN 1 Kampar Timur Kab. Kampar di Bangkinang
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 KAMPAR TIMUR**

Alamat : Jln. Raya Pekanbaru-Bangkinang Km. 39 Desa Sawah Baru 28563



REKOMENDASI

Nomor : 422/SMPN.1.KT/462

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kampar Timur Kec. Kampa Kabupaten Kampar, dengan ini memberikan Rekomendasi izin kepada:

Nama	: SRI RAHAYU
NPM	: 11413202949
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam

Untuk melaksanakan kegiatan Riset / Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi pada SMP Negeri 1 Kampar Timur di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar.

Demikianlah Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya, terima kasih.

Dibuat di : Kampa
Pada tanggal : 21 November 2017

Kepala Sekolah


**SMP N 1
KAMPAR TIMUR**
 NIP. 9670313 199203 1 004



RIWAYAT PENULIS

Sri Rahayu, lahir pada tanggal 11 Desember 1994 di kampar. Penulis merupakan anak pertama dari tiga orang bersaudara dari pasangan ayahanda Fariadi dan ibunda Sariyas. Penulis tumbuh dan berkembang di lingkungan keluarga yang sederhana. Pendidikan formal yang pernah ditempuh TK Mawar Indah Pulau Rambai, Kampar pada tahun 2001. Sekolah Dasar Negeri 029 Pulau Rambai lulus pada tahun 2007. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Kampar Timur lulus pada tahun 2010, setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Kampar Timur, lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2014 melalui jalur Mandiri Tertulis penulis diterima menjadi mahasiswa pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juni sampai dengan bulan September 2017 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlokasi di Desa Sungai paku Kecamatan Singingih Hilir, Teluk Kuantan. Selanjutnya pada bulan September sampai bulan Desember 2017 Penulis melaksanakan Praktik Lapangan Konseling Pendidikan di Sekolah (PLKPS) selama 3 bulan di SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru. Kemudian Penulis melakukan penelitian pada bulan Agustus sampai September 2019 di SMP Negeri 1 Kampar Timur dengan judul “Efektivitas Teknik Assertive Training Dalam Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Perilaku Aserti Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur”. Pada tanggal 28 November 2019 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan IPK terakhir 3,38 melalui sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.